

**PENGELOLAAN TAMBAK PADA BUDIDAYA UDANG DALAM
MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI
KECAMATAN MALILI KABUPATEN LUWU TIMUR**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi (S.E) pada Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan
Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo*



Oleh

Nurul Fadzila

18 0401 0101

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO**

2022

**PENGELOLAAN TAMBAK PADA BUDIDAYA UDANG DALAM
MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI
KECAMATAN MALILI KABUPATEN LUWU TIMUR**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi (S.E) pada Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan
Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo*



Oleh

Nurul Fadzila

18 0401 0101

Pembimbing:

Hardianti Yusuf, S.E.Sy, M.E.

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO**

2022

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurul Fadzila

NIM : 18 0401 0101

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Program Studi : Ekonomi Syariah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri,
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan dan atau kesalahan yang ada di dalamnya adalah tanggungjawab saya.

Bilamana di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul Pengelolaan Tambak Pada Budidaya Udang dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Kecamatan Malili Kabupaten Luwu Timur yang ditulis oleh Nurul Fadzila, Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 18 0401 0101, mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari Selasa tanggal 23 Agustus 2022 bertepatan dengan 25 Muharram 1444 Hijriyah telah diperbaiki sesuai dengan catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Ekonomi (S.E.).

Palopo, 26 Agustus 2022

TIM PENGUJI



- | | | |
|---|-------------------|---------|
| 1. Dr. Takdir, S.H., M.H. | Ketua Sidang | (.....) |
| 2. Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.E.I., M.A. | Sekretaris Sidang | (.....) |
| 3. Ilham, S.Ag., M.A. | Penguji I | (.....) |
| 4. Mujahidin, Lc., M.El. | Penguji II | (.....) |
| 5. Hardianti Yusuf, S.E.Sy., M.E. | Pembimbing | (.....) |

Mengetahui:

IAIN PALOPO

a.n. Rektor IAIN Palopo
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Ketua Program Studi
Ekonomi Syariah



Dr. Takdir, S.H., M.H.
NIP 197907242003121002



Dr. Faatha, S.E.I., M.El.
NIP 198102132006042002

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ. وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَاصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ .

(أما بعد)

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah swt. yang telah menganugerahkan rahmat, hidayah serta kekuatan lahir dan batin, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “Pengelolaan Tambak pada Budidaya Udang dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Kecamatan Malili Kabupaten Luwu Timur” setelah melalui proses yang panjang.

Salawat dan salam kepada Nabi Muhammad saw. kepada para keluarga, sahabat dan pengikut-pengikutnya. Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan, guna memperoleh gelar sarjana ekonomi pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan serta dorongan dari banyak pihak,

Terkhusus kepada kedua orang tuaku tercinta ayahanda Hasbullah dan ibu Hakdiah, yang telah mengasuh dan mendidik penulis dengan penuh kasih sayang sejak kecil hingga sekarang, dan segala yang telah diberikan kepada anak-anaknya serta saudaraku yang selama ini membantu dan mendoakanku. Baik dari segi finansial maupun dukungan semangat. Penulis juga menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan, kepada:

1. Prof. Dr. Abdul Pirol, M.Ag. selaku Rektor IAIN Palopo, beserta Wakil Rektor IAIN Palopo yaitu Dr. H. Muammar Arafat, S.H.,M.H. (Bidang Akademik dan Pengembangan Kelembagaan), Dr. Ahmad Syarief Iskandar, S.E.,M.M. (Bidang Administrasi Umum, Perencanaan, dan Keuangan), dan Dr. Muhaemin, M.A. (Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama).
2. Dr. Takdir, SH., MH. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo beserta Bapak Wakil Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo.
3. Dr. Fasiha, S.EI., M.EI. selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah di IAIN Palopo beserta staf yang telah membantu dan mengarahkan dalam penyelesaian skripsi.
4. Hardianti Yusuf, SE.Sy., M.E. selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan, masukan dan mengarahkan dalam rangka penyelesaian skripsi.
5. Mujahidin, Lc., M.Ei. selaku penguji yang telah banyak memberi arahan untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Ilham, S. Ag., M.A selaku penguji dan Dosen Penasehat Akademik
7. Seluruh Dosen beserta seluruh staf pegawai IAIN Palopo yang telah mendidik penulis selama berada di IAIN Palopo dan memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.
8. Kepada Kepala Desa Wewangriu Kecamatan Malili Kabupaten Luwu Timur, yang telah memberikan izin dan bantuan dalam melakukan penelitian.

9. Kepada seluruh warga Desa Wewangriu Kecamatan Malili Kabupaten Luwu Timur, khususnya yang telah bersedia dan bermurah hati untuk menjadi informan penelitian dalam penulisan skripsi.
10. Kepada semua teman seperjuangan, mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah IAIN Palopo angkatan 2018 (khususnya kelas C) yang selama ini berjuang bersama-sama.
11. Kepada sahabat saya tercinta St. Zainab Irwan yang selama ini membantu dan selalu memberikan saran dalam penyusunan skripsi ini.

Mudah-mudahan bernilai ibadah dan mendapatkan pahala dari Allah swt. Aamiin.

Timampu, 25 Mei 2022



Penulis



IAIN PALOPO

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

A. *Transliterasi Arab-Latin*

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba	b	Be
ت	ta	t	Te
ث	s\`a	s\`	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	j	Je
ح	h}a	h}	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	kh	ka dan ha
د	dal	d	De
ذ	z\`al	z\`	zet (dengan titik di atas)
ر	ra	r	Er
ز	zai	z	Zet
س	sin	s	Es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	s}ad	s}	es (dengan titik di bawah)
ض	d}ad	d}	de (dengan titik di bawah)
ط	t}a	t}	te (dengan titik di bawah)
ظ	z}a	z}	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	apostrof terbalik
غ	gain	g	Ge
ف	fa	f	Ef
ق	qaf	q	Qi
ك	kaf	k	Ka
ل	lam	l	El
م	mim	m	Em
ن	nun	n	En
و	wau	w	We
هـ	ha	h	Ha
ء	hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	<i>fathah</i>	a	a
اِ	<i>kasrah</i>	i	i
اُ	<i>dammah</i>	u	u

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اِي	<i>Fathah dan ya'</i>	ai	a dan i
اُو	<i>Fathah dan wau</i>	au	a dan u

كَيْفَ : *kaifa*

هَوَّلَ : *hauला*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ... اِ... اُ...	<i>Fathah dan alif atau ya'</i>	ā	a dan garis di atas
اِي	<i>Kasrah dan ya'</i>	ī	I dan garis di atas
اُو	<i>Dammah dan wau</i>	ū	U dan garis di atas

مَاتَ : *māta*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qīla*

يَمُوتُ : *yamūtu*

4. *Ta' marbutah*

Transliterasi untuk *ta' marbutah* ada dua, yaitu: *ta' marbutah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *ta' marbutah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta' marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta' marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *raudhah al-athfal*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madinaḥ al-fadhilah*

الْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

5. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydid* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbana* -

نَجَّيْنَا : *najjaina* -

الْحَقُّ : *al-haqq*

نُعِمْ : *nu'ima*

عَدُوُّ : *'aduwwun*

Jika huruf *ى* ber-*tasydid* diakhir sebuah kata dan didahului oleh huruf

kasrah (ـِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi i.

Contoh:

عَلِيٌّ : 'Ali (bukan 'Aliyy atau 'Aly)

عَرَبِيٌّ : 'Arabi (bukan 'Arabiyy atau 'Araby)

6. Kata Sandang

xi

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (*alif lam ma'arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalzalah* (*az-zalzalah*)

الفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bitadu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta'mūruna*

النَّوْعُ : *al-nau'*

شَيْءٌ : *syai'un*

مِرْتٌ : *umirtu*

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari *al-Qur'an*), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Fī Zīl al-Qurʻān

Al-Sunnah qabl al-tadwīn

9. *Lafz al-Jalalah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudaf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

بِاللهِ دِينَ *dinullah billah* -

Adapun *tā' marbūtah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalalah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللهِ *hum fi rahmatillah* -

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap

huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

Wa maa Muhammadun illaa rasuul

Inna awwala baitin wudi'a linnaasi lallazii bi Bakkata mubaarakan

Syahru Ramadhaan al-lazii unzila fiih al-Qur'aan

Nashiir al-Diin al-Thuusii

Abuuu Nashr al-Faraabii

Al-Gazaali

Al-Munqiz min al-Dhalaal

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abu> (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abu al-Walid Muhammad ibn Rusyd, ditulismenjadi: Ibnu Rusyd, Abu al-Walid Muhammad (bukan: Rusyd, Abu al-Wali d Muhammad Ibnu)

Nasr Hamid Abu Zaid, ditulismenjadi: Abu Zaid, Nasr Hamid (bukan: Zaid, Nasr Hamid Abu)

B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

- swt. = *shubhanahu wa ta'ala*
saw. = *shallallahu 'alaihi wa sallam*
a.s. = *'alaihi al-salam*
H = Hijrah

M	= Masehi
SM	= Sebelum Masehi
Wr.	= <i>Warahmatullaahi</i>
Wb.	= <i>Wabarakaatuh</i>
l.	= Lahir tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
w.	= Wafat tahun
QS .../...: 4	= QS al-Baqarah/2: 4 atau QS Ali ‘Imraan/3: 4



IAIN PALOPO

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
PRAKATA	v
PEDOMAN TRANSLITERASI	viii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR AYAT	xvii
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR	xix
ABSTRAK	xx
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Batasan Masalah	6
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan Penelitian	7
E. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN TEORI	8
A. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan	8
B. Landasan Teori	11
1. Pengelolaan Tambak.....	11

2. Budidaya Udang Vaname	17
3. Kesejahteraan Masyarakat	23
C. Kerangka Pikir	27
BAB III METODE PENELITIAN	29
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	29
B. Subjek Penelitian	29
C. Lokasi dan Waktu Penelitian	30
D. Sumber Data	30
E. Teknik Pengumpulan Data	31
F. Pemeriksaan Keabsahan Data	32
G. Teknik Analisis Data	32
H. Definisi Istilah	34
BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA	36
A. Deskripsi	36
B. Analisis Data	48
BAB V PENUTUP	61
A. Simpulan	61
B. Saran	62
DAFTAR PUSTAKA	63
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR KUTIPAN AYAT

Kutipan Ayat Q.S Al-Baqarah/2: 168	24
--	----



IAIN PALOPO

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Budidaya	4
Tabel 1.2 Jenis Mata Pencaharian penduduk Desa Wewangriu	5
Tabel 3.1 Daftar Informan.....	29
Tabel 4.1 Sejarah Perkembangan Desa Wewangriu	36
Tabel 4.2 Struktur Wilayah	40
Tabel 4.3 Jumlah Penduduk Desa Wewangriu	41
Tabel 4.4 Jenis mata Pencaharian Penduduk Desa Wewangriu.....	41
Tabel 4.5 Struktur Pembagian Wilayah Desa Wewangriu.....	42
Tabel 4.6 Jumlah Prasarana Umum	42
Tabel 4.7 Jumlah Prasarana Pendidikan.....	42
Tabel 4.8 Jumlah Prasarana Keagamaan.....	43
Tabel 4.9 Jumlah Prasarana Olahraga.....	43
Tabel 4.10 Kualitas Jalan	43
Tabek 4.11 Pendapatan Petani	54

IAIN PALOPO

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....	31
Gambar 4.1 Rumah Petani Tambak	55



IAIN PALOPO

ABSTRAK

Nurul Fadzila, 2022. *“Pengelolaan Tambak pada Budidaya Udang dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Kecamatan Malili Kabupaten Luwu Timur”*. Skripsi Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo dibimbing oleh Hardianti Yusuf.

Skripsi membahas tentang Pengelolaan Tambak pada Budidaya Udang dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Kecamatan Malili Kabupaten Luwu Timur. Permasalahan yang dibahas dalam skripsi ini adalah: 1) Bagaimana pengelolaan dan budidaya tambak udang vaname di Desa Wewangriu Kecamatan Malili Kabupaten Luwu Timur? 2) Bagaimana kesejahteraan masyarakat dalam budidaya tambak udang vaname di Desa Wewangriu Kecamatan Malili Kabupaten Luwu Timur?. Tujuan penelitian ini adalah: 1) Untuk mengetahui pengelolaan dan budidaya tambak udang vaname di Desa Wewangriu Kecamatan Malili Kabupaten Luwu Timur. 2) Untuk mengetahui kesejahteraan masyarakat dalam budidaya tambak udang vaname di Desa Wewangriu Kecamatan Malili Kabupaten Luwu Timur. Jenis penelitian ini adalah kualitatif deskriptif, lokasi penelitian dilakukan di Desa Wewangriu Kecamatan Malili Kabupaten Luwu Timur. Teknik pengumpulan data yang digunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data serta penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini adalah: 1) Pengelolaan tambak pada budidaya udang di Desa Wewangriu menggunakan proses pengelolaan mulai dari pengolahan tanah, pengisian air, penebaran bibit serta pakan alami dan panen. Budidaya yang dilakukan yaitu pemeliharaan udang yang dapat menghasilkan pendapatan untuk kebutuhan sehari-hari. 2) Aspek yang mengukur tingkat kesejahteraan dalam penelitian ini dengan melihat kualitas hidup dari segi materi, segi fisik, dan segi mental. Masyarakat di Desa Wewangriu terbilang belum sejahtera, ini dikarenakan pada tambak tradisional pakan udang masih dari pakan alami yang didorong pertumbuhannya dengan pemupukan, mahalnya harga pupuk membuat petani mengalokasikan sebagian pendapatannya untuk kebutuhan pupuk pada tambak. Berdasarkan pendapatan, pengeluaran dan total konsumsi rumah tangga yang diterima setiap panen per 3 bulan tidak mencukupi UMR Provinsi Sulawesi Selatan yang sebesar Rp. 3.165.876 per bulan.

Kata Kunci : Pengelolaan, Budidaya, Kesejahteraan

IAIN PALOPO

ABSTRACT

Nurul Fadzila, 2022. *"Pond Management on Shrimp Farming in Improving Community Welfare in Malili District of East Luwu Regency"*. Thesis of Islamic Economics Study Program, Faculty of Economics and Islamic Business, Palopo State Islamic Institute guided by Hardianti Yusuf.

The thesis discusses the Management of Ponds in Shrimp Farming in Improving Community Welfare in Malili District of East Luwu Regency. The problems discussed in this thesis are: 1) How is the management and cultivation of vaname shrimp ponds in Wewangriu Village, Malili District, East Luwu Regency? 2) How is the welfare of the community in the cultivation of vaname shrimp ponds in Wewangriu Village, Malili District, East Luwu Regency?. The objectives of this study are: 1) To determine the management and cultivation of vaname shrimp ponds in Wewangriu Village, Malili District, East Luwu Regency. 2) To find out the welfare of the community in the cultivation of vaname shrimp ponds in Wewangriu Village, Malili District, East Luwu Regency. This type of research is descriptive qualitative, the location of the study was conducted in Wewangriu Village, Malili District, East Luwu Regency. Data collection techniques used observation, interviews and documentation. Data analysis techniques using data reduction, data presentation and conclusion drawing. 1) Pond management in shrimp farming in Wewangriu Village uses management processes ranging from soil processing, water filling, seed stocking as well as natural feed and harvesting. The cultivation carried out is the maintenance of shrimp that can produce opinions for daily needs. 2) The aspect that measures the level of well-being in this study is by looking at the quality of life in terms of material, physical, and mental aspects. The community in Wewangriu Village is not yet prosperous, this is because in traditional ponds shrimp feed is still from natural feed which is driven by growth by fertilization, the high price of fertilizer makes farmers allocate part of their income to fertilizer needs in ponds. Based on income, expenditure and total household consumption received per harvest per 3 months are insufficient for the UMR of South Sulawesi Province which is Rp. 3,165,876 per month.

Keywords: Management, Cultivation, Welfare



IAIN PALOPO

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Industri perikanan memiliki peran penting dalam penciptaan lapangan kerja, penyediaan makanan, dan sumber devisa. Salah satu sektor perikanan adalah akuakultur, kesempatan dalam meningkatkan produksi ikan dari usaha akuakultur cukup besar. Potensi perairan Indonesia, seperti perairan umum (danau, waduk, sungai, dan sebagainya), irigasi sawah, pantai, dan perairan akuakultur, menjadi peluang untuk produksi udang dari industri akuakultur.¹

Daya dukung tambak udang dipengaruhi oleh berbagai aspek, yaitu: jenis bawah pantai, jenis garis pantai, arus, amplitudo pasang surut, elevasi, kualitas tanah, air tawar, jalur hijau, serta curah hujan. Bersumber dari beberapa pendukung hingga dapat ditentukan tingkat teknologi budidaya yang tepat, yaitu tradisional, semi intensif atau intensif.

Kegiatan akuakultur di wilayah pesisir serta laut sebagian besar merupakan kegiatan usaha perikanan tambak, baik tambak udang, ikan bandeng ataupun kombinasi keduanya. Tidak hanya itu, ada pula tipe aktivitas budidaya lain seperti budidaya rumput laut, serta budidaya ikan. Untuk mendapatkan produksi tambak yang diinginkan, aktivitas tambak udang harus memperhatikan kesesuaian kawasan, energi dukung serta pengelolaan lahan produksi tambak yang

¹ Cornelia Mirwantini Witomo, "Dampak Budi Daya Tambak Udang Terhadap Ekosistem Mangrove," *Buletin Ilmiah Marina Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan* 4, no.2 (2018): 76

diinginkan, aktivitas tambak udang harus memperhatikan kesesuaian kawasan, energi dukung serta pengelolaan lahan.²

Tambak merupakan kolam yang dibangun di daerah pasang surut dengan tujuan memelihara ikan, udang, serta spesies lain yang hidup di air payau. Sebagian besar air yang masuk ke kolam berasal dari laut pada saat pasang surut. Tambak menjadi pilihan dalam melakukan pemanfaatan lahan pada tepi laut, tambak merupakan kegiatan perikanan darat yang dapat dilakukan di daerah di mana air laut sudah tersedia, terutama ikan dan udang, untuk peningkatan pendapatan.³

Pengelolaan tambak, disamakan dengan manajemen. Manajemen adalah proses yang memainkan peran penting dan sukses dalam membantu individu, lembaga, dan organisasi atau perusahaan dalam mencapai tujuan mereka. Manajemen berkaitan dengan urusan organisasi secara keseluruhan serta tujuan yang telah ditentukan.⁴

Budidaya udang merupakan kegiatan pemeliharaan yang meningkatkan reproduksi, pertumbuhan, dan kualitas biota akuatik di tambak, dan untuk mendapatkan hasil yang optimal, keadaan tertentu yang tepat harus disiapkan agar

² M. Anshar Budi Caniago, Yar Johan, dan Zamdial. "Analisis Kesesuaian Kawasan Tambak Udang Vaname (*Litopenaeus Vannamei*) Di Desa Pasar Bembah Kabupaten Bengkulu Utara", *Jurnal Penelitian Pengelolaan Sumberdaya Alam dan Lingkungan*, Vol.9, No.2 (Oktober 2020): 34, <https://doi.org/10.31186/naturalis.9.2.13503>.

³ E. Noviyanti, D. Rohmat, dan Nandi, *Pengaruh Budidaya Tambak pada Kondisi Sosial Ekonomi Petani Tambak Di Kecamatan Cibuaya*, Skripsi (Departemen Pendidikan Geografi, Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Pendidikan Indonesia 2018), 4.

⁴ Suharsimi Arikunto dalam Siti Hardiyanti Patimah, "Pengelolaan Perpustakaan Sekolah Di Sekolah Dasar Negeri sekecamatan Nanggulan Kab. Kulonprogo," Skripsi mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta (2018), 14

komoditas tetap terjaga. Budidaya udang dapat memberikan dorongan yang signifikan dalam hal valuta asing, pendapatan petani, penciptaan lapangan kerja, dan potensi komersial.⁵

Udang vaname merupakan jenis hewan budidaya yang memiliki nilai ekonomi tinggi serta termasuk jenis udang yang dapat dibudidayakan di Indonesia selain udang putih dan udang windu. Jenis udang vaname memiliki pertumbuhan yang cepat.⁶ Udang vaname adalah memiliki unsur esensial serta tingkat yodium yang tinggi, yang diperlukan untuk perkembangan fisik dan mental. Udang ini memiliki banyak protein di dalamnya. Makanan olahan udang sangat membantu dan sehat bagi tubuh manusia.⁷

Udang vaname memiliki sejumlah karakteristik yang membuatnya ideal untuk budidaya udang berbasis tambak, seperti ketahanan terhadap penyakit, ketahanan nafsu makan yang tinggi, dan ketahanan terhadap perkembangan lingkungan yang rendah lebih cepat, tingkat kelangsungan hidup yang lebih tinggi, serta periode pemeliharaan siklus yang relatif singkat yaitu 90-100 hari.⁸

IAIN PALOPO

⁵ TIA ANANDA, *Analisis Risiko Budidaya Tambak Udang Vannamei (Kasus: Kecamatan Medang Deras, Kabupaten Batu Bara)*, (SUMATERA UTARA : 2020), 6

⁶ Muhamad Wisnu Alfiansyah, "Implementasi IoT Untuk Early Warning System (EWS) Pada Tambak Udang Vaname," *Publikasi Tugas Akhir S-1 PSTI FT-UNRAM*. (30 Mei 2020): 1.

⁷ Tia Ananda, *Analisis Risiko Budidaya Tambak Udang Vannamei (Kasus: Kecamatan Medang Deras, Kabupaten Batu Bara)*, (SUMATERA UTARA : 2020):2

⁸ TIA ANANDA, *ANALISIS RISIKO BUDIDAYA TAMBAK UDANG VANNAMEI (Kasus: Kecamatan Medang Deras, Kabupaten Batu Bara)*, (SUMATERA UTARA : 2020),6.

Tabel 1.1 Produksi Dan Nilai Produksi Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan Dan Jenis Budidaya Di Kabupaten Luwu Timur, 2020

Kecamatan	Budidaya Rumput Laut		Tambak <i>Brackish</i>	
	Volume	Nilai	Volume	Nilai
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Burau	79 084,3	182 883 171	1252	2 752 641
Wotu	68 735,7	158 951 829	3 473,5	7 636 753
Tomoni	0	0	0	0
Tomoni Timur	0	0	0	0
Angkona	0	0	57 238,4	125 841 997
Malili	0	0	104 558	229 876 784
Towuti	0	0	0	0
Nuha	0	0	0	0
Wasuponda	0	0	0	0
Mangkutana	0	0	0	0
Kalaena	0	0	0	0
Luwu Timur	147 820	341 835 000	166 521,9	366 108 175

Sumber: BPS Kabupaten Luwu Timur (2021)

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa budidaya tambak di Kecamatan Malili meskipun hasil tambak berada di urutan ke tiga tetapi jumlah pendapatannya lebih tinggi dibandingkan kecamatan lainnya.

Kecamatan Malili, pusat kabupaten Luwu Timur, adalah salah satu kecamatan di Kabupaten Luwu Timur, dengan luas total 921,20 km. Kecamatan Malili terdiri dari 14 wilayah pedesaan dan satu desa, yang semuanya memiliki berstatus sudah pasti. Karena 6 dari 15 komunitas di Kecamatan Malili adalah pesisir dan 9 desa bukan pesisir.⁹

⁹ BPS Luwu Timur. *Kecamatan Malili Dalam Angka 2021*. Badan Pusat Statistik Kabupaten Luwu Timur, 2021

Desa Wewangriu adalah salah satu desa yang berada di Kecamatan Malili Kabupaten Luwu Timur. Desa Wewangriu merupakan salah satu wilayah pesisir yang penduduknya mayoritas bekerja sebagai petambak.

Tabel 1.2 Jenis Mata Pencaharian Penduduk Desa Wewangriu

Pekerjaan	Jumlah	
	Persentase (%)	Jiwa
Tambak Empang	2, 80 %	85
Sawah	1, 65 %	50
PNS	0, 85 %	27
Nelayan Laut	1, 98 %	60
Peternak	1, 15 %	35
Pengrajin	1, 32 %	40
Karyawan	1, 65 %	50
Pedagang	2, 50 %	75

Sumber: Kantor Desa Wewangriu

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa masyarakat yang bekerja sebagai petambak jumlahnya lebih besar dibandingkan dengan kegiatan usaha lainnya. Hal tersebut menunjukkan kegiatan usaha tambak menjadi salah satu sumber penghasilan yang mendominasi masyarakat di Desa Wewangriu.

Badan pusat statistik Kabupaten Luwu Timur, mengemukakan bahwa dalam menganalisis kesejahteraan rakyat Kabupaten Luwu Timur dilakukan berdasarkan komponen kebutuhan hidup, yaitu: Populasi, pendidikan, pekerjaan, kesehatan dan gizi, kebiasaan konsumsi, serta perumahan dan lingkungan. Dalam

proses meningkatkan kesejahteraan seseorang, setiap orang memiliki seperangkat pedoman, tujuan, dan cara hidup mereka sendiri.¹⁰

Dengan kondisi alam yang memadai dan sumber daya yang tersedia, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Pengelolaan Tambak Pada Budidaya Udang Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Kecamatan Malili Kabupaten Luwu Timur.

B. Batasan Masalah

Batasan masalah merupakan salah satu indikator yang penting untuk menghindari adanya kesalahan penafsiran dalam memahami penelitian ini agar tidak rancu di dalam pembahasan untuk mempertahankan pokok penelitian ini tetap terjaga, maka penulis akan memberikan gambaran yang lebih fokus tentang apa yang dilakukan di lapangan agar peneliti tidak kehilangan arah ketika berada di lokasi penelitian. Adapun pembatasan masalah yang dikaji dalam penelitian ini adalah masalah kesejahteraan masyarakat petani tambak terhadap pengelolaan dan budidaya udang vaname di Desa Wewangriu Kecamatan Malili Kabupaten Luwu Timur.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengelolaan dan budidaya tambak udang vaname di Desa Wewangriu Kecamatan Malili Kabupaten Luwu Timur?

¹⁰ BPS Luwu Timur. *Indikator Kesejahteraan Rakyat Kabupaten Luwu Timur 2021*. Badan Pusat Statistik Kabupaten Luwu Timur, 2021

2. Bagaimana kesejahteraan masyarakat dalam budidaya tambak udang vaname di Desa Wewangriu Kecamatan Malili Kabupaten Luwu Timur?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah penelitian yang ada, penelitian ini memiliki tujuan:

1. Untuk mengetahui pengelolaan dan budidaya tambak udang vaname di Desa Wewangriu Kecamatan Malili Kabupaten Luwu Timur.
2. Untuk mengetahui kesejahteraan masyarakat dalam budidaya tambak udang vaname di Desa Wewangriu Kecamatan Malili Kabupaten Luwu Timur.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Secara Teoritis

Penelitian ini memberikan informasi mengenai pengelolaan tambak pada budidaya udang dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat sehingga dapat berguna di masa yang akan datang. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan kedepannya dan membantu bagi peneliti selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan informasi atau bahan kajian serta gambaran kepada semua pihak khususnya pada masyarakat petambak terkait pengelolaan tambak pada budidaya udang dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Serta dapat menjadi bahan pertimbangan pihak pemerintah dalam mengambil kebijakan untuk meningkatkan kontribusi perekonomian.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Rindhira Humairani, M. Muliari, dan Ilham Zulfahmi. Meneliti tentang peningkatan nilai ekonomi budidaya mina laut kelompok budidaya udang vaname (*Litopenaeus vannamei*) Kabupaten Bireuen, Aceh. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Penggunaan teknologi sistem tertutup untuk memelihara udang vaname dapat meningkatkan output dan nilai ekonomi dalam organisasi mitra. Teknologi sistem tutup, dikombinasikan dengan penggunaan probiotik yang tepat, dapat mengurangi jumlah total kuman dan vibrio sambil mempertahankan stok padatan tingkat tinggi, serta mengatur kadar amonia dan total bahan organik dalam air, yang keduanya berdampak pada kesehatan udang.¹¹

Persamaannya ialah kawasan luas yang mendominasi untuk dilakukan usaha budidaya tambak udang maupun ikan. Perbedaannya ialah pengelolaan tambak udang menggunakan teknologi *closed system* dalam meningkatkan hasil produksi.

M. Anshar Budi Caniago, Yar Johan, dan Zamdial. Meneliti tentang analisis kesesuaian kawasan tambak udang vaname di Desa Pasar Rembah Kabupaten Bengkulu Utara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Desa Pasar

¹¹ Rindhira Humairani, M. Muliari, dan Ilham Zulfahmi, "Peningkatan Nilai Ekonomi Pada Kelompok Pembudidaya Udang Vaname (*Litopenaeus Vannamei*) Laut Mina Budidaya Kabupaten Bireuen, Aceh," *Jurnal SOLMA* 10, no.2 (2021): 284, <https://doi.org/10.22236/solma.v10i2.6437>

Rembah memiliki kemampuan sumber energi lahan tambak udang vaname dan kesesuaian kawasan untuk pengelolaan tambak udang vaname.¹²

Persamaannya ialah kawasan yang berpotensi untuk mengelola tambak udang vaname. Perbedaannya terletak pada kawasan lahan tambaknya dan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei.

Achmad Rizal, Izza Mahdiana Aprilliani dan Rega Permana. Meneliti tentang penyuluhan budidaya udang vaname di pondok pesantren Fat-Hiyyah Al Idrisiyyah Pagendingan, Cisayong, Tasikmalaya District. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pesantren Fat-Hiyyah Al-Idrisiyyah adalah salah satu pesantren di Kabupaten Tasikmalaya yang menjalankan unit usaha dalam menghasilkan kemandirian finansial, salah satunya melalui kegiatan budidaya udang vaname. Teknologi budidaya udang semi intensif memiliki poin penting, yaitu penggunaan pakan. Pakan yang digunakan adalah merek industri tertentu dan memiliki konsekuensi pada metode serta teknologi yang digunakan selama proses produksi.¹³

Persamaannya ialah melakukan budidaya udang vaname sebagai salah satu unit usaha untuk memperoleh pendapatan. Perbedaannya ialah usaha tambak yang dilakukan suatu lembaga dengan menggunakan teknologi semi intensif.

¹² M. Anshar Budi Caniago, Yar Johan, dan Zamdial. "Analisis Kesesuaian Kawasan Tambak Udang Vamane (*Litopenaeus Vannamei*) Di Desa Pasar Bembah Kabupaten Bengkulu Utara", *Jurnal Penelitian Pengelolaan Sumberdaya Alam dan Lingkungan* 9, no.2 (Oktober 2020): 41, <https://doi.org/10.31186/naturalis.9.2.13503>

¹³ Achmad Rizal, Izza Mahdiana Aprilliani dan Rega Permana, "Penyuluhan Usaha Budidaya Udang Vaname Di Pondok Pesantren Fat-Hiyyah Al Idrisiyyah Di Pagendingan, Cisayong, Tasikmalaya Distric," *Jurnal berdaya* 1, no.2 (2021): 74-75

Malik Fajar Ramadhan, Pardiman dan Ita Athia. Meneliti tentang strategi peningkatan pendapatan petani udang tambak di Desa Kepuh Legundi. Hasil penelitiannya adalah pendapatan usaha tambak udang vaname dengan sistem tradisional sebesar Rp 518.909 per hektar per masa tanam, dibagi dengan total biaya yang telah diperoleh oleh petani modal sendiri, dengan pendapatan pembayaran tunai sebesar Rp 6.840.455 per hektar per masa tanam. Analisis pendapatan mengungkapkan bahwa jika kedua pembudidaya menerima penerimaan total pembudidaya modal serta modal pinjaman untuk pembayaran tunai dan total pembayaran lebih besar dari nol, maka budidaya tambak udang menguntungkan.¹⁴

Persamaannya adalah sumber dari penghasilan masyarakat dalam membudidayakan udang vaname. Perbedaannya terletak pada objek penelitian serta metodenya, metode yang digunakan pada penelitian tersebut ialah analisis SWOT.

Mochammad Farchan, Muchtar Muchtar dan Mugi Mulyono. Meneliti tentang strategi pengembangan budidaya udang berkelanjutan di kawasan pesisir Kota Tegal, Provinsi Jawa Tengah. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa wilayah garis pantai Kota Tegal, yang memiliki tepi laut sepanjang 7,5 kilometer, menawarkan potensi perikanan yang signifikan, terutama di perikanan laut.¹⁵

¹⁴ Malik Fajar Ramadhan, Pardiman dan Ita Athia, "Strategi Peningkatan Pendapatan Petani Udang Tambak Di Desa Kepuh Legundi," *Jurnal Ilmiah Riset Manajemen* 10, no.13 (13 Agustus 2021): 24

¹⁵ Muchtar Muchtar, Mochammad Farchan dan Mugi Mulyono, "Strategi Pengembangan Budidaya Udang Berkelanjutan di Kawasan Pesisir Kota Tegal, Provinsi Jawa Tengah," *Journal of Aquaculture Science* 5, no.1 (April 2020): 55-56, <https://doi.org/10.31093/joas.v5i1.90>

Persamaanya ialah kawasan luas yang mendominasi untuk dilakukan usaha budidaya tambak udang maupun ikan. Perbedaannya ialah terletak pada metode pendekatan penelitian dan teknik yang digunakan pada saat pengumpulan data.

B. Landasan Teori

1. Pengelolaan Tambak

Pengelolaan dapat disamakan dengan manajemen, menurut Suharsimi Arikunto, yang berarti penataan dan manajemen. Manajemen adalah kumpulan kegiatan atau upaya yang bertujuan untuk mencapai tujuan tertentu. Karena proses perencanaan pengambilan keputusan, keuangan, pengorganisasian, memimpin, dan manajemen adalah penggunaan beberapa sumber informasi dalam mencapai tujuan yang efisien serta efektif.¹⁶

Menurut Nanang Fattah, fungsi utama yang harus ditunjukkan seorang pemimpin dalam proses pengelolaan adalah perencanaan, organisasi, dan pengawasan. Maka, manajemen dapat didefinisikan sebagai tindakan perencanaan, memimpin, dan mengawasi upaya organisasi untuk mencapai tujuannya secara tepat waktu dan efektif.¹⁷

Perencanaan adalah dasar dari semua tugas manajemen, serta salah satu kebutuhan yang paling penting. Sehingga manajemen terlibat dalam implementasi

¹⁶ Suharsimi Arikunto dalam Siti Hardiyanti Patimah, *“Pengelolaan Perpustakaan Sekolah Di Sekolah Dasar Negeri sekecamatan Nanggulan Kab. Kulonprogo,”* Skripsi mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta (2018), 14

¹⁷ Nanang Fattah dalam Siti Hardiyanti Patimah, *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah Di Sekolah Dasar Negeri sekecamatan Nanggulan Kab. Kulonprogo,* Skripsi mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta (2018), 14

strategi yang direncanakan. Maka pengarahan dibutuhkan untuk mendapatkan rasa apa yang diharapkan.¹⁸

Fungsi pengelolaan menurut Henry Fayol antara lain: perencanaan, pengorganisasian, serta pemberian instruksi

- a. Perencanaan merupakan pemilihan upaya dalam menghubungkan fakta dengan fakta lain, kemudian membuat perkiraan tentang situasi dan perumusan tindakan untuk masa depan dalam mencapai hasil yang diinginkan.
- b. Pengorganisasian merupakan proses menempatkan rencana di tempat antara kelompok kerja dan mendefinisikan kekuatan dan tanggung jawab tertentu untuk mempromosikan kesatuan bisnis dan mencapai tujuan
- c. Pemberian instruksi merupakan proses memberikan tugas yang ditentukan kepada semua anggota kelompok sesuai dengan perencanaan organisasi.¹⁹

Pengelolaan diatas dapat dipahami bahwa pengelolaan merupakan suatu proses yang memiliki peran penting dan sukses dalam membantu individu, lembaga, dan organisasi atau perusahaan dalam mencapai tujuan mereka. Dalam hal ini, semua komponen yang terkandung di dalamnya, seperti pengelola dengan tanggung jawab, misalnya, harus berkonsentrasi pada perencanaan untuk persiapan staf, menentukan program pelatihan kerja, dan sebagainya.²⁰

¹⁸ Nanang Fattah dalam Siti Hardiyanti Patimah, *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah Di Sekolah Dasar Negeri sekecamatan Nanggulan Kab. Kulonprogo*, Skripsi mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta (2018), 16

¹⁹ Henry Fayol, *Industri dan Menajemen Umum*, Ter. Winardi, London: Sir Issac and Son, 1985.

²⁰ Muhamad Aldi Nurdinsyah, Mia Rosmiati dan Gede Suantika, "Analisis Keberlanjutan Dan Strategi Pengelolaan Tambak Udang Putih Sistem Intensif Di Pesisir Selatan Jawa Barat," *Jurnal Sositologi* 19, no. 3 (Desember 2020):446

Secara umum, tambak adalah kolam persegi panjang yang dirancang khusus untuk budaya intensif ikan atau udang, dengan pintu masuk pembuangan limbah di tengah peta dan kincir air untuk meningkatkan pertumbuhan dan pernapasan udang. Sebelum membangun tambak udang, ada berbagai faktor yang perlu dipertimbangkan, yang paling penting adalah lokasinya. Lokasi adalah titik awal yang mempengaruhi keberhasilan kolam.²¹

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, tambak udang merupakan tambak yang dibangun untuk membudidayakan udang, antara lain udang payau air tawar, payau, dan air asin. Hasil yang diperoleh petani tambak ditentukan oleh kualitas air. Menurut Biggs, kolam adalah badan air yang permanen atau secara berkala dihasilkan secara alami atau buatan manusia dan berukuran 1 meter persegi hingga 2 hektar.²²

Poernomo mengemukakan tambak sebagai genangan air, campuran laut dan sungai yang dibatasi oleh pematang dan dapat diatur melalui pintu masuk air serta digunakan dalam budidaya bandeng, udang dan produk perikanan lainnya. Dalam mengelola usaha tambak baik yang melibatkan perencanaan, pengembangan atau perbaikan tambak, perlu dilakukan kajian mendalam dari berbagai aspek. Kajian ini tentang faktor teknis, non teknis serta informasi yang

²¹ Duta Agung Pamungkas, *DAMPAK PENGEMBANGAN USAHA TAMBAK UDANG TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI KECAMATAN POTO TANO*, (MATARAM : 2019), 7-8

²² Biggs (2005) dan Rodriguez (2007) dalam Duta Agung Pamungkas, *DAMPAK PENGEMBANGAN USAHA TAMBAK UDANG TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI KECAMATAN POTO TANO*, (MATARAM : 2019), 8

akurat tentang hasil penelitian lapangan sangat penting untuk dipelajari, karena dari hasil penelitian dapat ditarik suatu masalah yang akan dibuat keputusan.²³

Menurut Pudjianto dan Ranoemiharjo, tambak dibagi menjadi tiga kelas berdasarkan lokasi dan kemampuannya untuk mendapatkan air laut:

- a. Tambak lanyah, tambak ini mengandung air laut dengan salinitas 30%. Air di tambak memiliki salinitas lebih tinggi dari pada air di lokasi kolam lainnya. Peningkatan salinitas disebabkan oleh penguapan konstan di peta tambak. Salinitas air tambak dapat melebihi 60% dalam beberapa kondisi, terutama selama musim kemarau.
- b. Tambak normal merupakan tambak yang lebih dalam dari garis pantai dan berisi campuran air tawar, air sungai, dan air asin dari laut. Air di daerah yang digolongkan sebagai tambak air payau.
- c. Tambak darat merupakan tambak dengan air yang bergantung pada curah hujan. Perubahan air dilakukan menggunakan pompa.²⁴

Salah satu faktor yang perlu dipertimbangkan saat pembuatan tambak ialah menemukan tempat yang ideal untuk membudidayakan udang. Tujuannya untuk penyesuaian keadaan kolam, konstruksi kolam, dan pengelolaan.²⁵

²³ Poernomo dalam Duta Agung Pamungkas, *DAMPAK PENGEMBANGAN USAHA TAMBAK UDANG TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI KECAMATAN POTO TANO*, (MATARAM : 2019), 9

²⁴ Pudjianto dan Ranoemiharjo dalam Duta Agung Pamungkas, *Dampak Pengembangan Usaha Tambak Udang Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Kecamatan Poto Tano*, (Mataram : 2019), 10-11

²⁵ Duta Agung Pamungkas, *Dampak Pengembangan Usaha Tambak Udang Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Kecamatan Poto Tano*, (Mataram : 2019), 9

1) Bagian-bagian dalam tambak

Tambak dirancang sedemikian rupa untuk dimanfaatkan pada budidaya udang. Pematang, saluran pembuangan, pintu air, dan peta semuanya ada di bagian dalam kolam. Bagian-bagian kolam dan fungsinya adalah sebagai berikut:

- a) Pematang juga dikenal sebagai tanggul untuk menahan air.
- b) Saluran air, mempunyai peran mengalirkan air dari sumber ke dalam unit konfigurasi ulang, dengan kata lain, dengan mengisi air saat air surut atau membuang air saat air pasang, volume air pada tambak dapat dipertahankan.
- c) Pintu air, berfungsi mengatur volume air pada petakan tambak dan menyesuaikan volume air.
- d) Petak tambak adalah bagian tambak yang diisi dengan air dan digunakan.²⁶

2) Proses persiapan tambak

Ada berbagai proses persiapan tambak yang harus diselesaikan sebelum tambak dapat digunakan, yaitu:

- a) Pengeringan

Kualitas air pada permukaan dapat mempengaruhi kondisi dasar tambak, tambak yang telah beroperasi selama beberapa waktu masih memiliki sisa pakan, biota air, tinja, plankton, dan organisme mati yang harus dibersihkan; bahan sampah organik, pertumbuhan biota akuatik, serta kesehatan. Sangat berguna untuk memperbaiki kondisi peternakan setelah kolam dicuci dan dikeringkan. Manfaat pengeringan dasar tambak yaitu untuk membasmi hama, mempercepat

²⁶ M. Ghufuran. dan H. Kordi K, *Budidaya Laut*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2018), 14

proses penguraian bahan-bahan organik, serta merangsang pertumbuhan klekap dan plankton yang menjadi makanan alami udang vaname.

Keuntungan utama pengeringan adalah penghapusan hama, dan mempercepat pertumbuhan lumut dan plankton yang menyediakan pakan alami udang.

b) Pengapuran

Jika nilai pH tanah kurang dari tujuh, tambak perlu pengapuran. Tujuannya membunuh mikroorganisme parasit melalui reaksi kaustik, untuk meningkatkan pH asam air ke nilai netral, untuk meningkatkan pH asam air ke nilai netral, untuk meningkatkan pH asam air ke nilai netral atau sedikit basah, mempercepat kebutuhan oksigen biologis, dan untuk menetralkan efek berbahaya dari zat tertentu.

c) Pemupukan

Teknik pemupukan adalah menyebarkan pupuk secara merata ke seluruh dasar tambak, masukkan 10 cm air ke dalam kolam, tutup pintu air, dan biarkan menguap hingga kering sehingga pupuk dapat menembus ke dalam tanah dan bahan organik dapat di mineralisasi, dan jika plankton telah berkembang di seluruh permukaan kolam.²⁷

3) Permintaan hasil tambak

Permintaan adalah jumlah barang konsumsi diperoleh dalam kondisi tertentu. Pembelian akan berfluktuasi dari waktu ke waktu tergantung pada tingkat harga saat ini. Akibatnya, ia tidak akan dapat memperoleh jumlah tertentu untuk

²⁷ I Gusti Made Firda Satriana, *Usaha Petani Tambak Udang Vannamei*, Skripsi, (Bandar Lampung : Universitas Lampung, 2018), 15.

pembelian, tetapi jumlahnya akan bervariasi tergantung pada tingkat harga. Untuk memperhatikan permintaan yang berubah dari waktu ke waktu. Maka perlu dijelaskan harga karena kesediaan konsumen untuk membeli sangat ditentukan oleh tingkat harga.²⁸

2. Budidaya Udang Vaname

a. Budidaya

Budidaya adalah upaya memelihara serta pengembangbiakan ikan atau akuakultur yang menjadi upaya manusia dalam meningkatkan produktivitas perairan melalui kegiatan akuakultur seperti akuakultur ikan, tanaman air, serta kekerangan. Budidaya perikanan disebut sebagai akuakultur karena organisme air yang dibudidayakan dari berbagai sumber, termasuk ikan, kerang, udang, dan tanaman air. Mengontrol pertumbuhan dan pemuliaan adalah contoh praktik budidaya. Budidaya lebih disukai dari pada membiakkan ikan yang berkembang secara alami karena menghasilkan hasil yang lebih besar atau lebih. Di Indonesia, budidaya berlangsung terutama di kolam, dan tambak.²⁹

Budidaya adalah kegiatan yang disengaja untuk mempertahankan sumber daya hayati digunakan atau dipanen dalam pertanian. Kegiatan budidaya adalah inti dari industri pertanian. Kegiatan budidaya adalah inti dari industri pertanian. Kegiatan budidaya adalah kegiatan yang memilih lokasi yang benar,

²⁸ Anisa Rocaya, *Prospek Perkembangan Budidaya Udang Windu Dalam Rangka Meningkatkan Pendapatan Petani Tambak Di Kabupaten Gresik*, Skripsi (Unipersitas Airlangga, Fakultas Ekonomi, 2019), 62.

²⁹ Anisa Rocaya, *Prospek Perkembangan Budidaya Udang Windu Dalam Rangka Meningkatkan Pendapatan Petani Tambak Di Kabupaten Gresik*, Skripsi (Unipersitas Airlangga, Fakultas Ekonomi, 2019), 64

metode yang tepat, dan komoditas penting untuk memenuhi permintaan atau penggunaan yang ada.³⁰

Budidaya hewan adalah praktik menghasilkan benih atau benih di sebidang tanah tertentu untuk jangka waktu tertentu sebelum menjualnya atau membelinya untuk daging dan bagian tubuh lainnya. Budidaya peternakan dan akuakultur adalah dua jenis budidaya hewan. Wilayah perikanan secara umum mencakup segala bentuk wilayah perairan, antara lain perairan laut, wilayah pesisir (payau), dan lokasi daratan. Masing-masing jenis tempat ini memiliki karakteristik lingkungannya sendiri dan dapat mencakup area yang cukup luas.³¹

Budidaya tambak beton, budidaya di teluk atau sungai semi tertutup, dan akuakultur pedalaman, yang sebagian besar menggunakan habitat buatan, adalah tiga kategori akuakultur laut. Petani memiliki peran penting dalam menentukan keberhasilan pembangunan daerah.³²

b. Udang

Udang adalah spesies hewan yang dapat hidup di air tawar, air payau, atau air laut. Ini tumbuh subur di daerah yang akrab dengan kelompok udang. Udang dapat ditemukan di lingkungan laut dan air tawar, termasuk perairan sungai dan muara sungai.

³⁰ Anisa Rocaya, *Prospek Perkembangan Budidaya Udang Windu Dalam Rangka Meningkatkan Pendapatan Petani Tambak Di Kabupaten Gresik*, Skripsi (Unipersitas Airlangga, Fakultas Ekonomi, 2019), 65

³¹ Anisa Rocaya, *Prospek Perkembangan Budidaya Udang Windu Dalam Rangka Meningkatkan Pendapatan Petani Tambak Di Kabupaten Gresik*, Skripsi (Unipersitas Airlangga, Fakultas Ekonomi, 2019), 66

³² Anisa Rocaya, *Prospek Perkembangan Budidaya Udang Windu Dalam Rangka Meningkatkan Pendapatan Petani Tambak Di Kabupaten Gresik*, Skripsi (Unipersitas Airlangga, Fakultas Ekonomi, 2019), 66

Berikut adalah jenis-jenis udang:

1) Udang vaname

Udang vaname memiliki potensi untuk dikembangkan sebagai produk perikanan karena dapat memperoleh devisa bagi negara selain yang menanam udang windu. Kulit udang vaname lebih lembut dan lebih licin, warna transparan, warnanya cepat memudar dan mati, dan reaksi cahayanya mudah terkejut jika terkena senter.

2) Udang windu

Udang ini terutama ditujukan untuk konsumsi manusia. Habitat asli udang windu adalah air laut. Karena ukuran tubuhnya yang besar, udang windu juga dikenal sebagai udang harimau besar.

3) Udang galah

Udang galah adalah jenis udang yang termasuk dalam spesies *macrobachium rosenbergii*. Ujung kepala udang ini menyerupai bentuk kerucut, sedangkan restrum tampak membesar menjelang akhir.

4) Udang jerbung

Kulit udang putih, kadang-kadang dikenal sebagai udang putih, berwarna putih dengan titik hijau, hitam, atau kuning tergantung pada spesiesnya. Istilah udang jerbung berasal dari kulitnya yang berbintik-bintik merah kuning, yang menyerupai bambu, dan udang pisang jenis jerbung memiliki warna kulit kekuningan.

5) Udang barong

Karena ukurannya yang besar dan kulitnya yang keras, udang ini sering dikenal sebagai lobster. Warnanya berkisar dari hijau coklat hingga coklat kemerahan hingga hitam kebiruan.

6) Udang Hias

Udang hias dibudidaya karena keindahannya; udang hias ini berwarna merah dan kuning. Konsumsi udang adalah sebagian kecil dari ukuran udang yang indah ini.³³

c. Budidaya Udang Vaname

Effendi mengemukakan budidaya udang adalah kegiatan pemeliharaan diperlukan untuk mempromosikan reproduksi, memperluas, dan meningkatkan kualitas biota air di kolam, dan untuk mendapatkan hasil yang optimal, kondisi spesifik yang sesuai harus dipenuhi.³⁴

Udang vaname memiliki keunggulan yang tepat untuk kegiatan budidaya udang di tambak, antara lain: respon terhadap pakan/nafsu makan yang tinggi, lebih tahan terhadap serangan penyakit dan kualitas lingkungan yang buruk, pertumbuhan lebih cepat, tingkat kelangsungan hidup tinggi, padat tebar cukup tinggi dan waktu pemeliharaan yang relatif singkat sekitar 90 - 100 hari per siklus.

³³ Duta Agung Pamungkas, *Dampak Pengembangan Usaha Tambak Udang Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Kecamatan Poto Tano*, (MATARAM : 2019),11-16.

³⁴ Effendi (2009) dalam TIA ANANDA, *Analisis Risiko Budidaya Tambak Udang Vannamei (Kasus: Kecamatan Medang Deras, Kabupaten Batu Bara)*, (SUMATERA UTARA : 2020), 6

Tubuh udang vaname berwarna putih transparan sehingga lebih umum dikenal sebagai *white shrimp*.³⁵

Budidaya udang di tambak ialah kegiatan usaha pemeliharaan atau pembesaran udang mulai dari ukuran benih hingga menjadi ukuran yang layak dikonsumsi. Secara alami, benih udang masuk ke dalam tambak bersama air pasang yang mengairi tambak. Seperti halnya hewan lainnya, udang juga membutuhkan nutrisi tertentu dalam jumlah tertentu pula untuk pertumbuhan, pemeliharaan tubuh dan pertahanan diri terhadap penyakit. Nutrisi meliputi protein, lemak, karbohidrat, vitamin dan mineral.³⁶

Udang vaname memiliki pertumbuhan yang relatif lebih cepat, tahan terhadap serangan penyakit, dan memiliki toleransi yang lebih baik dari pada jenis udang lainnya. Pemberian pakan udang vaname dilakukan empat kali setiap hari dengan kandungan protein dalam pelet sebesar 30%. Untuk pemeliharaan pH air menggunakan kapur jika kondisi pH air naik dan bakteri molase jika kondisi pH air turun. Untuk mengatur tingkat suhu air pada tambak dengan mengatur ketinggian air tambak.³⁷

Pengelolaan pakan menurut Supono, bahwa kebutuhan protein pada udang vaname adalah 30-35%. Faktor-faktor yang mempengaruhi pola konsumsi pakan udang meliputi : kualitas air yang buruk, cuaca, kondisi dasar tambak yang

³⁵ TIA ANANDA, *ANALISIS RISIKO BUDIDAYA TAMBAK UDANG VANNAMEI (Kasus: Kecamatan Medang Deras, Kabupaten Batu Bara)*, (SUMATERA UTARA : 2020),6.

³⁶ Duta Agung Pamungkas, *DAMPAK PENGEMBANGAN USAHA TAMBAK UDANG TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI KECAMATAN POTO TANO*, (MATARAM : 2019),17-20.

³⁷ Muhamad Wisnu Alfiansyah, "Implementasi IoT Untuk Early Warning System (EWS) Pada Tambak Udang Vaname," *Publikasi Tugas Akhir S-1 PSTI FT-UNRAM*. (30 Mei 2020):8-9.

kotor, suhu, ketertarikan pakan terhadap udang yang kurang baik, moulting masal dan timbulnya penyakit.³⁸

Dalam melakukan usaha budidaya udang dibutuhkan berbagai faktor-faktor produksi yang akan dapat meningkatkan produksi udang. Faktor-faktor produksi tersebut adalah modal, luas lahan dan tenaga kerja. Modal biasanya digunakan untuk pembiayaan produksi dan sarana produksi misalnya dalam hal pembelian bibit, pakan dan lain sebagainya.

Keberhasilan budidaya udang di tambak sangat dipengaruhi oleh adanya ketersediaan lahan pertambakan yang memenuhi persyaratan baik faktor fisik, biologi, kimia maupun faktor sosial masyarakat di sekitar tambak. Untuk mendapatkan lahan yang memenuhi persyaratan tersebut, diperlukan perencanaan yaitu: penentuan tempat yang layak dijadikan tambak dan penentuan konstruksi tambak (Afrianto dan Evi).³⁹

Setelah dilakukan usaha budidaya udang maka udang akan berproduksi dan menghasilkan. Hasil dari kegiatan budidaya ini akan dipanen dan dijual kepada pedagang dengan harga jual yang sesuai dengan biaya produksinya dan kualitas dari produk yang dihasilkan. Dengan adanya harga jual yang dihasilkan dari kegiatan budidaya tersebut maka petambak akan memperoleh timbal balik berupa penerimaan biaya dari harga jual tersebut.

³⁸ Supono (2017) dalam Heri Puryanto, "ANALISIS KELAYAKAN USAHA PEMBESARAN UDANG VANNAMEI (*Litopenaeus vannamei*) PADA TAMBAK SISTEM INTENSIF DAN SISTEM SUPERINTENSIF," *Doctoral dissertation, Universitas Pancasakti Tegal*, (2020):16.

³⁹ Afrianto dan Evi (1991) dalam Duta Agung Pamungkas, *Dampak Pengembangan Usaha Tambak Udang Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Kecamatan Poto Tano*, (Mataram : 2019), 9

3. Kesejahteraan Masyarakat

Dalam kamus besar bahasa Indonesia pada umumnya, kemakmuran adalah keadaan yang baik, suatu kondisi manusia di mana mayoritas penduduknya makmur, sehat, dan damai. Kemakmuran terkait dengan keuntungan barang-barang di bidang ekonomi. Kemakmuran memiliki konotasi resmi atau teknis tertentu dalam hal kegiatan kesejahteraan sosial. Istilah kesejahteraan sosial mengacu pada berbagai layanan yang disesuaikan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat.⁴⁰

Ekonomi kesejahteraan merupakan kerangka kerja yang digunakan untuk mengevaluasi penghasilan yang diperlukan masyarakat. Dalam kesejahteraan terdapat kesejahteraan individu dan juga kesejahteraan masyarakat.

a. Kesejahteraan perorangan

Merupakan kesejahteraan psikologis individu dipengaruhi oleh kemakmuran ekonomi dan masalah ekonomi lainnya. Kesejahteraan individu biasanya merupakan nilai yang membantu di bidang ekonomi apakah itu menyangkut kebahagiaan atau manfaat konsumen.

b. Kesejahteraan masyarakat

Kesejahteraan ini adalah kesejahteraan masyarakat, sekelompok orang, atau kesejahteraan umum. Ketersediaan pasokan sumber daya pemecahan masalah yang dapat digunakan, pelaksanaan bisnis dalam mempekerjakan sumber pemecahan masalah harus dapat diterima, dan pelaksanaan bisnis yang melibatkan

⁴⁰ Duta Agung Pamungkas, *DAMPAK PENGEMBANGAN USAHA TAMBAK UDANG TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI KECAMATAN POTO TANO*, (MATARAM : 2019), 23.

orang adalah semua tahapan yang harus dipertimbangkan dalam meningkatkan kesejahteraan.⁴¹

Kesejahteraan dapat dilihat dari hasil yang diterima masyarakat dalam memenuhi kebutuhan keluarganya berdasarkan syariat islam. Firman Allah SWT dalam Q.S Al-Baqarah: 168.

يَا أَيُّهَا النَّاسُ كُلُوا مِمَّا فِي الْأَرْضِ حَلَالًا طَيِّبًا وَلَا تَتَّبِعُوا خُطُوَاتِ الشَّيْطَانِ ۚ إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ مُبِينٌ

Terjemahnya: “Hai sekalian manusia, makanlah yang halal dan lagi baik dari apa yang terdapat dari bumi, dan janganlah kamu mengikuti langkah-langkah syaitan; karena sesungguhnya syaitan itu adalah musuh yang nyata bagimu.”⁴²

Ayat di atas berhubungan dengan kesejahteraan yaitu kondisi seseorang dapat memenuhi kebutuhan pokok, baik itu kebutuhan makanan, tempat tinggal, pakaian, pendidikan serta dalam hal memilih pekerjaan yang dapat menunjang kualitas hidupnya. Dalam usaha untuk mendeskripsikan tingkat kesejahteraan tidak terlepas dengan berusaha memanfaatkan sumber daya alam untuk mencapai kualitas kehidupan yang lebih baik sesuai dengan nilai-nilai ajaran islam.

Menurut Kollé dalam Bintarto (1989), kesejahteraan dapat diukur dari beberapa aspek kehidupan antara lain:

- a. Dengan melihat kualitas hidup dari segi materi, seperti kualitas rumah, bahan pangan, pendapatan dan sebagainya;

⁴¹ Martina Riyandhi, “Analisis Tingkat Kesejahteraan Petani”, *Jurnal Agrifo* 3, no. 2 (2018).

⁴² Kementerian Agama Republik Indonesia. *Mushaf Al-Qur'an Terjemahan* (Jakarta: CV Pustaka Jaya Ilmu)

- b. Dengan melihat kualitas hidup dari segi fisik, seperti kesehatan tubuh, lingkungan alam, dan sebagainya;
- c. Dengan melihat kualitas hidup dari segi mental, seperti fasilitas pendidikan, lingkungan budaya, dan sebagainya.⁴³

Upah Minimum Regional (UMR) atau Upah Minimum Provinsi adalah upah minimum yang berlaku untuk seluruh kabupaten disatu provinsi. Besaran Upah Minimum Regional (UMR) Provinsi Sulawesi Selatan tahun 2022 sebesar Rp. 3.165.876 per bulan.⁴⁴

Indeks kesejahteraan warga Kabupaten Luwu Timur, menurut badan pusat statistik Kabupaten Luwu Timur, untuk tahun 2021 adalah:

a. Kependudukan

Kependudukan merupakan salah satu indikator terpenting kesejahteraan penduduk adalah pemenuhan kebutuhan dasar manusia, seperti makanan. Tingkat peningkatan produksi pangan harus sebanding dengan tingkat peningkatan populasi. Dengan bertambahnya populasi, pemerintah harus terus memperluas jumlah fasilitas hidup layak yang tersedia bagi warganya.

b. Kesehatan dan Gizi

Kualitas fisik adalah salah satu faktor kesejahteraan yang paling penting. Keadaan kesehatan seseorang adalah ukuran penting dari tingkat perkembangan manusia suatu wilayah. Semakin baik kesehatan masyarakat, semakin menguntungkan proses dan dinamika pembangunan ekonomi suatu daerah, terutama dalam hal pertumbuhan produktivitas. Besarnya minat masyarakat

⁴³ Bintarto, *Interaksi Desa-Kota dan Permasalahannya*. (Ghalia Indonesia, 1989), 44.

⁴⁴ Badan Pusat Statistik Sulawesi Selatan, 2022

terhadap puskesmas/pustu didorong oleh ketersediaan, kemudahan akses, dan biaya.

c. Pendidikan

Menurut Pasal 3 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, tujuan pendidikan adalah untuk membantu mahasiswa mencapai potensi penuhnya sebagai manusia yang beriman dan takut kepada Tuhan Yang Maha Esa, yang mulia, sehat, berpengetahuan luas, cakap, kreatif, mandiri, demokratis, dan bertanggung jawab. Tujuan ini ditetapkan untuk memastikan bahwa setiap orang memiliki akses ke pendidikan berkualitas tinggi dan untuk memperluas kesempatan belajar mereka. Pendidikan yang baik sangat penting.

d. Ketenagakerjaan

Pekerjaan adalah salah satu faktor yang paling penting dalam mencapai kebahagiaan individu, serta ekonomi rumah tangga dan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan. Mayoritas orang dalam organisasi masyarakat, terutama mereka yang telah mencapai usia kerja, diharapkan untuk terlibat dalam pekerjaan atau kegiatan ekonomi tertentu.

e. Taraf dan Pola Konsumsi

Salah satu ukuran kesejahteraan rumah atau keluarga adalah tingkat dan pola konsumsi. Sejauh ini, telah diasumsikan bahwa persentase substansial dari pengeluaran konsumsi makanan untuk total pengeluaran rumah tangga memberikan gambaran kesejahteraan keluarga. Rumah tangga dengan proporsi pengeluaran yang lebih besar untuk konsumsi makanan dibanding non makanan,

mengindikasikan rumah tangga tersebut berpenghasilan rendah. Makin tinggi penghasilan rumah tangga, maka makin kecil proporsi pengeluaran untuk makanan terhadap seluruh pengeluaran rumah tangga.

f. Perumahan dan Lingkungan.

Rumah, fasilitasnya, dan lingkungan sekitarnya adalah persyaratan penting, serta faktor penentu untuk ukuran kesejahteraan masyarakat. Rumah memiliki dampak pada pengembangan karakter dan kepribadian, serta menjadi komponen kunci dalam produktivitas kerja dan kreativitas. Selain itu, rumah berfungsi sebagai pusat utama untuk pendidikan keluarga, pembibitan budaya, dan meningkatkan kualitas hidup generasi mendatang. Kualitas bahan rumah, seperti berbagai jenis atap, dinding, dan lantai yang digunakan, serta fasilitas pendukung lainnya termasuk area lantai perumahan, pasokan air minum, fasilitas buang air besar, dan sumber pencahayaan, semuanya dapat mencerminkan kesejahteraan rumah tangga. Kualitas rumah yang baik dan penggunaan fasilitas perumahan yang sesuai akan membuat penghuni merasa nyaman.⁴⁵

Berdasarkan definisi di atas menjelaskan bahwa kesejahteraan sosial mencakup berbagai usaha yang dikembangkan dalam meningkatkan taraf hidup manusia, baik itu dalam bidang fisik, mental, emosional, sosial, ekonomi serta spiritual.

C. Kerangka Pikir

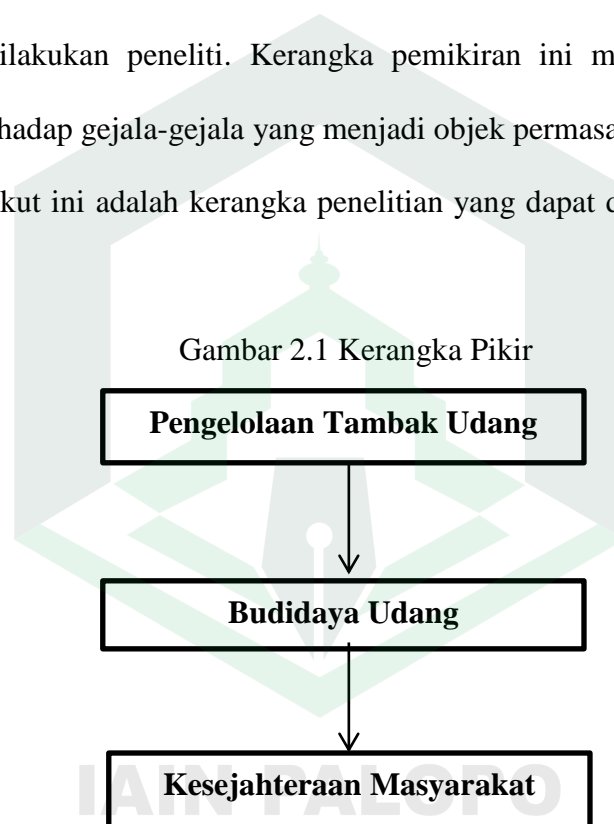
Kecamatan Malili adalah salah satu kecamatan yang masyarakatnya bekerja sebagai petani tambak, khususnya di Desa Wewangriu. Dalam

⁴⁵ BPS Luwu Timur. *Indikator Kesejahteraan Rakyat Kabupaten Luwu Timur 2021*. Badan Pusat Statistik Kabupaten Luwu Timur, 2021

pengembangan usaha tambak udang ini terdapat beberapa kendala seperti rendahnya informasi dan penerapan teknologi dalam usaha tambak.

Kerangka pikir adalah model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah didefinisikan sebagai hal yang penting, jadi dengan demikian kerangka pikir adalah sebuah pemahaman yang paling mendasar dan menjadi landasan untuk setiap pemikiran keseluruhan proses yang akan dilakukan peneliti. Kerangka pemikiran ini merupakan penjelasan sementara terhadap gejala-gejala yang menjadi objek permasalahan.

Berikut ini adalah kerangka penelitian yang dapat ditulis adalah sebagai berikut:



Usaha Kecil Menengah (UKM) yang dilakukan masyarakat di Desa Wewangriu yaitu membuat tambak udang. Jumlah pembuatan tambak udang ini akan mempengaruhi pendapatan masyarakat itu sendiri, tergantung pada pengelolaan dan budidaya udang yang dilakukan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang memberikan kejadian-kejadian atau fakta-fakta secara sistematis dan akurat mengenai populasi atau daerah tertentu. Deskriptif kualitatif pengelolaan datanya bersifat uraian, argumentasi, dan pemaparan yang memberikan gambaran akurat tentang objek yang diteliti dan diikuti dengan penjelasan yang terperinci tentang pengelolaan tambak pada budidaya udang dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dalam hal ini jenis yang dipergunakan yaitu; teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.⁴⁶

B. Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini, subjek penelitian adalah orang-orang yang memiliki pemahaman yang baik tentang atau secara aktif berkaitan dengan masalah penelitian. Informan penelitian mencakup semua komponen yang terlibat langsung dalam pengelolaan tambak pada budidaya udang di desa Wewangriu Kecamatan Malili Kabupaten Luwu Timur seperti:

Tabel 3. 1 Daftar Informan

Organisasi Perangkat Daerah	Informan
Kantor Desa Wewangriu	Staf Kantor Desa Wewangriu
Pengelola Langsung	Masyarakat Petambak Udang di Desa Wewangriu.

⁴⁶ Hardani et al., *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, 978-623-7066-33-0 (Yogyakarta: CV Pustaka IlmuGroup Yogyakarta, 2020), 54

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan wilayah dimana penulis akan melakukan pengamatan serta pengambilan data. Adapun lokasi penelitian yang akan dilakukan penulis yaitu di desa Wewangriu Kecamatan Malili Kabupaten Luwu Timur.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini direncanakan berlangsung selama kurang lebih dua bulan yaitu mulai dari bulan Maret 2022 sampai bulan April 2022.

D. Sumber Data

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang didapatkan langsung dari sumber asal, data primer diperoleh melalui wawancara langsung kepada responden dengan harapan memperoleh jawaban atau informasi yang jelas dan akurat mengenai pertanyaan yang sesuai dengan penelitian.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data dari suatu yang tidak langsung diberikan kepada penulis. Data tersebut dapat diperoleh dari studi pustaka dan studi dokumentasi. Data sekunder diperoleh dari studi literatur bersumber dari data yang relevan dengan topik penelitian yang menunjang tinjauan teoritis terhadap penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Sehubungan dengan wilayah sumber data yang dijadikan subjek penelitian, maka dalam hal ini penulis menggunakan metode pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.

1. Observasi (pengamatan)

Pengamatan, menurut Usman dan Purnomo, adalah gejala yang sedang diperiksa diamati dan didokumentasikan. Apabila pengamatan dilakukan sesuai dengan tujuan penelitian, terorganisir, dan dicatat secara metodis, maka menjadi salah satu prosedur pengumpulan data, dan kondisi serta keasliannya dapat dikontrol. Pengamatan, sering dikenal sebagai pendekatan pengumpulan data yang melibatkan pengamatan kegiatan yang sedang berlangsung.⁴⁷

Penulis menggunakan teknik ini dengan mengamati dan mencatat gejala secara sistematis yang terkait dengan masalah penelitian di lapangan. Observasi yang dilakukan meninjau kesejahteraan masyarakat petani tambak di Desa Wewangriu.

2. Wawancara

Wawancara adalah prosedur pertanyaan dan respons di mana dua orang atau lebih secara langsung mendengarkan informasi dan keterangan.⁴⁸ Jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara terbuka yang arah pertanyaannya memberikan peluang kepada informan untuk berargumen. Dalam penelitian ini

⁴⁷ Usman dan Purnomo (2004) dalam Hardani et al., *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, 978-623-7066-33-0 (Yogyakarta: CV Pustaka IlmuGroup Yogyakarta, 2020), 123

⁴⁸ Cholid Narbuko, Abu Achmadi, "Metodologi Penelitian", (Cet. XII ; Jakarta : PT Bumi Aksara, 2012), 83.

melakukan wawancara terhadap 5 orang petani tambak udang vaname di Desa Wewangriu Kecamatan Malili Kabupaten Luwu Timur.

3. Dokumentasi

Dokumen, menurut Sugiyono, merupakan catatan tentang apa yang terjadi. Tulisan, gambar, dan karya monumental seseorang semuanya dapat dianggap sebagai dokumen. Sebagian besar data terkandung dalam surat, buku harian, foto, dan dokumen lainnya.⁴⁹

F. Pemeriksaan Keabsahan Data

Keabsahan data diperiksa menggunakan teknik triangulasi data. Triangulasi adalah teknik untuk mengumpulkan informasi dari tiga sudut yang terpisah. Teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi digunakan untuk triangulasi data. Ada beberapa jenis triangulasi, yaitu:

1. Triangulasi sumber merupakan mencari data dari sumber yang memiliki keterkaitan antara satu dengan yang lain.
2. Triangulasi teknik merupakan teknik pengungkapan data yang dilakukan kepada sumber data. Triangulasi teknik ini dapat dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi.⁵⁰

G. Teknik Analisis Data

Setelah mengumpulkan data, langkah selanjutnya adalah melakukan analisis, yang merupakan aspek paling signifikan dari pendekatan ilmiah untuk

⁴⁹ Sugiyono (2015) dalam Hardani et al., *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, 978-623-7066-33-0 (Yogyakarta: CV Pustaka IlmuGroup Yogyakarta, 2020), 150

⁵⁰ Helaluddin, Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif*, 978-623-90515-7-0 (Makassar, 2019), 94-95

pemecahan masalah. Analisis data adalah proses memadangkan sejumlah besar informasi ke dalam jumlah yang dapat dikelola. Berikut ini adalah langkah-langkah analisis data dalam penelitian kualitatif secara umum:

1. Reduksi Data

Menurut Patilima reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, serta transformasi data yang muncul dari catatan-catatan lapangan.⁵¹ Reduksi data berlangsung secara terus menerus selama pengumpulan data berlangsung. Mereduksi data berarti merangkum, menentukan hal-hal yang utama, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.

2. Penyajian Data

Data dapat disajikan dalam berbagai cara dalam penelitian kualitatif, termasuk deskripsi singkat, hubungan antar kategori, dan sebagainya. Data yang terkait dengan semua masalah penelitian disajikan, dilakukan dengan menyusun informasi yang memungkinkan penulis dapat melakukan analisis.

3. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan adalah aspek yang paling penting dari temuan studi karena mereka menjelaskan pendapat akhir berdasarkan deskripsi sebelumnya. Menarik kesimpulan berdasarkan fakta yang dikumpulkan dalam berbagai cara, termasuk

⁵¹ Patilima (2004) dalam Hardani et al., *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, 978-623-7066-33-0 (Yogyakarta: CV Pustaka IlmuGroup Yogyakarta, 2020), 164

mencari makna hal-hal, mengamati keteraturan pola sebab-akibat, dan banyak proposisi, dengan verifikasi penemuan berikut pada kesimpulan akhir.⁵²

H. Definisi Istilah

Pengelolaan Tambak pada Budidaya Udang dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Kabupaten Malili, Kabupaten Luwu Timur menjadi judul penelitian ini. Penulis akan menjelaskan definisi istilah variabel sehingga mudah dipahami, sebagai berikut:

1. Pengelolaan dan Budidaya Udang

Fungsi pengelolaan menurut Henry Fayol yaitu: perencanaan, pengorganisasian, dan penggerakan.⁵³

Pengelolaan dalam penelitian ini ialah melakukan pengelolaan tambak udang mengenai proses, cara untuk mencapai tujuan tertentu.

Budidaya adalah usaha pemeliharaan serta pengembangbiakan yang dapat menjadi upaya-upaya manusia dalam meningkatkan produktivitas.⁵⁴

Budidaya udang, menurut Effendi, merupakan kegiatan pemeliharaan yang bertujuan untuk melakukan reproduksi, penanaman, dan peningkatan

IAIN PALOPO

⁵² Hardani et al., *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, 978-623-7066-33-0 (Yogyakarta: CV Pustaka IlmuGroup Yogyakarta, 2020), 171

⁵³ Henry Fayol, *Industri dan Manajemen Umum*, Ter. Winardi, London: Sir Issac and Son, 1985.

⁵⁴ Anisa Rocaya, *Prospek Perkembangan Budidaya Udang Windu Dalam Rangka Meningkatkan Pendapatan Petani Tambak Di Kabupaten Gresik*, Skripsi (Unipersitas Airlangga, Fakultas Ekonomi, 2019), 64.

kualitas biota perairan di dalam sebuah tambak agar mendapatkan hasil yang ideal.⁵⁵

Budidaya udang dalam penelitian ini merupakan usaha membudidayakan udang yang dilakukakn pada suatu area atau tambak untuk diambil manfaatnya.

2. Kesejahteraan Masyarakat

Menurut Kolle dalam Bintarto (1989), kesejahteraan dapat diukur dari beberapa aspek kehidupan antara lain:

- a. Dengan melihat kualitas hidup dari segi materi, seperti kualitas rumah, bahan pangan, pendapatan dan sebagainya;
- b. Dengan melihat kualitas hidup dari segi fisik, seperti lingkungan alam;
- c. Dengan melihat kualitas hidup dari segi mental, seperti pendidikan, dan sebagainya.⁵⁶

Kesejahteraan masyarakat dalam penelitian ini juga menggunakan indeks kesejahteraan warga Kabupaten Luwu Timur, menurut Badan Pusat Statistik 2021, yaitu: taraf dan pola konsumsi serta perumahan dan lingkungan.⁵⁷

IAIN PALOPO

⁵⁵ Effendi (2009) dalam TIA ANANDA, *Analisis Risiko Budidaya Tambak Udang Vannamei (Kasus: Kecamatan Medang Deras, Kabupaten Batu Bara)*, (SUMATERA UTARA : 2020), 6

⁵⁶ Bintarto, *Interaksi Desa-Kota dan Permasalahannya*. (Ghalia Indonesia, 1989), 44.

⁵⁷ BPS Luwu Timur. *Indikator Kesejahteraan Rakyat Kabupaten Luwu Timur 2021*. Badan Pusat Statistik Kabupaten Luwu Timur, 2021

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. DESKRIPSI

1. Gambaran Lokasi Penelitian

a. Sejarah Desa

Desa Wewangriu adalah salah satu dari lima belas (15) desa di Kecamatan Malili, Kabupaten Luwu Timur. Desa Wewangriu terdiri dari empat dusun: Kore-korea, Paorebbae, Salabu, dan Patande. Desa Wewangriu adalah daerah pengembangan perikanan di mana mayoritas penduduk bekerja di bidang pertanian dan perikanan. Gambaran umum sejarah desa dapat ditemukan di sini.

Tabel 4.1 Sejarah Perkembangan Desa Wewangriu

Tahun	Peristiwa
1940 – 1960	Ada dua kampung di Malili: Malili dan Kore-Korea. Desa Malili dipimpin oleh Abd Rahman Daeng Manaba, sedangkan Kampung Korea-Korea dipimpin oleh Kasida. Dari pemerintahan Belanda hingga pasca-kemerdekaan, Malili menjadi lokasi taranite untuk berbagai komoditas pertanian seperti dammar, kayu, dan rotan. Nuha, Sulawesi Tenggara, dan Sulawesi Tengah menghasilkan produk ini.
1959	Malili dibumihanguskan oleh massa DI/TII dan Permesta. Hanya Masjid Malili yang tersisa ketika rumah, kantor, dan bangunan Belanda dibakar. Beberapa warga mencari perlindungan di

Palopo, sementara yang lain mencari perlindungan di hutan dan pegunungan. Malili dibanjiri oleh gerombolan selama dua tahun dan tampak seperti gurun.

- 1961 Keamanan serta ketertiban telah dipulihkan. TNI berhasil mengambil alih Malili dan pemberontak melarikan diri dari Malili. Orang-orang yang telah mengungsi di semak-semak dan Palopo telah kembali ke Malili. Proses pembangunan mulai terbentuk.
- 1967 Sesuai dengan standar pemerintah pusat yang membutuhkan keseragaman pengelolaan pemerintahan, desa Malili akhirnya menjadi desa Malili. Desa Malili pada saat itu meliputi dusun Kore-korea, Patande, Wewangriu, Malili, Balambano, dan Langgaru. Mansyur Kasim adalah kepala desa pertama.
- 1968 Mansyur Kasim, Kepala Desa Malili, mengundurkan diri dan digantikan oleh Usman, seorang pegawai kecamatan Malili.
- 1969 Usman telah meninggal dunia.
- 1970 - 1974 Setelah Usman meninggal, pegawai camat Maalili bernama M.Amin Said ditunjuk sebagai Kepala Desa Malili M Amin Said menjabat selama lima tahun.
- 1974 – 1977 M.Amin Samad berhenti dan digantikan oleh Habir menjabat Kepala Desa selama tiga tahun.
- 1977 – 1980 Perusahaan Inco dan Bethel datang dan membangun dua basecamp (Bunker dan Kamp) di Malili sebagai tempat tinggal

karyawan selain basecamp, perusahaan ini juga membangun sarana dan jalan-jalan desa. selama tahun tersebut Desa Malili diramaikan oleh banyaknya pendatang dari luar.

- 1980 – 1994 Habir berhenti sebagai Kepala desa dan digantikan oleh Jamali.
- 1998 – 1990 Dusun Kore-korea dijadikan desa persiapan yang namanya desa Wewangriu yang pada saat itu dibagi menjadi 3 dusun yaitu dusun Kore-korea, dusun persiapan Wewangriu adalah Andi Hasim.
- 1990 Desa Malili dimekarkan. Dusun Wewangriu menjadi Desa Wewangriu, Dusun Langaru menjadi Desa Baruga sedangkan Dusun Kore-korea dan Patande bergabung menjadi Desa Wewangriu.
- 1990 – 1998 Muh Asaad terpilih jadi Kepala Desa Wewangriu menjadikan Andi Hasim sekaligus Desa Wewangriu resmi menjadi desa defenitif.
- 1998 – 2000 Jabatan Kepala Desa Wewagriu M.asaad berakhir dan jabatan Kepala Desa sementara diJabat oleh Laode dan Kepala saat itu dusun Kore-korea dibagi menjadi 2 yaitu dusun Porebbae dan Kore-korea sendiri, sehingga desa Wewangriu terdiri atas 4 Dusun.
- 2000 - 2008 Muh Asaad terpilih lagi yang kedua kalinya sebagai Kepala Desa Wewangriu sampai 2008.
- 2003 Kabupaten Luwu Timur terbentuk dengan ibu kota Kecamatan

Malili. Desa Malili yang menjadi pusat Kecamatan bahkan Kabupaten ikut berubah. Pembangunan dan Pembenahan dilakukan. Jalan desa diperlebar, drainase, lampu-lampu jalan, tanggul sungai dan sebagai infrastruktur lainnya dibangun.

- 2008 - 2009 Wahid Kasim mengambil alih untuk menggantikan Muh Asaad pada akhir masa jabatannya. Sampai pemberitahuan lebih lanjut, sebagai Kepala Desa sementara Wewangriu.
- 2009 - 2011 Masa jabatan Wahid Kasim sebagai Kepala Desa berakhir, dan Lalu Murna mengambil posisinya.
- 2011 - 2015 Murna kemudian terpilih menggantikan Gus Dur Kasim sebagai Kepala Desa Wewangriu berikutnya.
- 2017 Kemudian, pada Januari 2017, masa jabatan Murna berakhir, dan Nasir Haruni diangkat sebagai Kepala Desa wewangriu sementara hingga 5 Desember 2017.
- 2017 - 2023 Budiman, yang terpilih untuk masa jabatan enam tahun sebagai kepala desa, meneruskan tradisi tersebut.

Sumber : Kantor Desa Wewangriu 22 Maret 2022

b. Kondisi desa (peta desa)

1) Keadaan geografis desa

a) Batas wilayah

- Sebelah Timur: Desa Pongkeru, Desa Harapan
- Sebelah Utara : Kelurahan Malili, Desa Puncak Indah
- Sebelah Barat : Desa Balintang, Teluk Bone

- Sebelah Selatan: Desa Pasi-Pasi

b) Luas wilayah

Desa Wewangriu memiliki luas sekitar 4.000 hektar. Properti Desa Wewangriu digunakan untuk berbagai kegiatan, termasuk tempat tinggal, perkebunan, pertanian, perikanan, dan pelelangan ikan. Meskipun sebagian kecil dari populasi membudidayakan kebun dan memelihara ternak, penggunaan lahan mereka terbatas pada kedekatan langsung dengan tempat tinggal mereka.

c) Keadaan topografi

Dataran rendah dan perbukitan mendominasi geografi Desa Wewangriu. Wilayah Dusun Kore-Korea sebagian besar bergunung-gunung, sedangkan sebagian Dusun Paorebbae, Salabu, dan Patande berada di daerah dataran rendah. Dusun Wewangriu, seperti komunitas lain di lingkungan tropis Indonesia, memiliki dua musim, musim hujan dan musim kemarau.

d) Wilayah administrasi pemerintahan desa

Dusun Salabu Patande, Dusun Paorebbae, Dusun Kore-Korea dan Dusun Patande merupakan empat dusun yang membentuk Desa Wewangriu. Dengan jumlah 11 (sebelas) orang Rukun Tetangga (RT) dan 9 orang Lingkungan Masyarakat (LINMAS). Nama-nama dusun, jumlah RT.

Tabel 4.2 Struktur Wilayah

Nama Dusun	Jumlah RT	Jumlah LINMAS
Patande	4	2
Salabu	3	2
Paorebbae	2	2

Kore – korea	2	2
JUMLAH	11	8

2) Jumlah penduduk

Desa Wewangriu memiliki jumlah penduduk 3011 jiwa, terbagi dalam 745 keluarga. Berikut perbandingan banyak wanita dan berapa banyak pria yang ada.

Tabel 4.3 Jumlah Penduduk Desa Wewangriu

Laki – Laki	Perempuan	Jumlah
1527 Jiwa	1484 Jiwa	3011 Jiwa

3) Keadaan ekonomi

Persentase penghidupan masyarakat di Desa Wewangriu, Kecamatan Malili, Kabupaten Luwu Timur ditunjukkan di bawah ini.

Tabel 4.4 Jenis Mata Pencaharian Penduduk Desa Wewangriu

Pekerjaan	Jumlah	
	Persentase (%)	Jiwa
Petani Tambak	2, 80 %	85
Sawah	1, 65 %	50
PNS	0, 85 %	27
Nelayan Laut	1, 98 %	60
Peternak	1, 15 %	35
Pengrajin	1, 32 %	40
Karyawan	1, 65 %	50
Pedagang	2, 50 %	75

4) Pembagian wilayah

a) Pembagian wilayah

Tabel 4.5 Struktur Pembagian Wilayah Desa Wewangriu

Dusun	Jumlah RT
Patande	4
Salabu	3
Paorebbae	2
Kore-Korea	2
Jumlah	11

b) Sarana dan Prasarana

Kondisi sarana dan prasarana umum Desa Wewangriu secara garis besar adalah sebagai berikut:

(1) Sarana umum

Tabel 4.6 Jumlah Prasarana Umum

Sarana	Jumlah
Pasar	-
Pelabuhan	-
Terminal	-
TPI	1
Jumlah	1

(2) Sarana pendidikan

Tabel 4.7 Jumlah Prsarana Pendidikan

Sarana	Jumlah
--------	--------

TK/TPA	1
SD	2
Jumlah	3

(3) Prasarana keagamaan

Tabel 4.8 Jumlah Prasarana Keagamaan

Sarana	Jumlah
Masjid	4
Musallah	-
Jumlah	4

(4) Sarana olahraga

Tabel 4.9 Jumlah Prasarana Olahraga

Sarana	Jumlah
Lapangan Sepakbola	1
Lapangan Bola Volly	-
Lapangan Badminton	-
Jumlah	1

(5) Kualitas jalan

Tabel 4.10 Kualitas Jalan

Jalan	Panjang
Aspal	1500M
Sirtu	8000M
Setapak	750 M

c. Kelembagaan Desa

1) Badan Permusyawaratan Desa

Secara struktural pengurus BPD Desa Wewangriu terdiri dari 7 orang. Mereka merupakan perwakilan dari unsur masyarakat, tokoh masyarakat, tokoh agama dan dari unsur pemuda. Olehnya itu penilaian dari masyarakat tentang kinerja BPD dianggap belum cukup bagus kinerjanya masih perlu ditingkatkan dan diberikan pelatihan peningkatan kapasitas terkait tugas-tugas pokok dan fungsinya sebagai anggota BPD.

2) Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK)

Seorang ketua, sekretaris, dan bendahara, serta empat pemimpin kelompok kerja, membentuk pengurusan organisasi PKK di Desa Wewangriu. 10 tugas dan fungsi organisasi semuanya diarahkan untuk mendorong dan meningkatkan pemberdayaan dan kesejahteraan keluarga dan masyarakat. Alih-alih hanya menerapkan arisan, pengelolaan kelompok ini harus lebih dilibatkan dalam melakukan kegiatan di masyarakat, seperti penyuluhan kesehatan dan penanaman tanaman obat di halaman, agar manfaat kelompok ini dapat dirasakan oleh masyarakat yang lebih besar.

3) Karang Taruna

Kinerja lembaga ini mengungkapkan kehadirannya sebagai institusi pemuda, terbukti dengan banyaknya kegiatan desa, salah satunya pertandingan sepak bola dan lainnya, sejak awal hingga sekarang.

4) Kelompok Nelayan

Di Desa Wewangriu, kelompok nelayan saat ini beroperasi secara efisien, tetapi ada juga kelompok nelayan yang terbatas pada saran bantuan, kurangnya pemahaman petani tentang misi kelompok, dan sebagainya. Secara keseluruhan, keberadaan kelompok nelayan membantu masyarakat dalam pengadaan, sementara itu diakui bahwa pengelolaannya perlu ditingkatkan dalam rangka mewujudkan kesejahteraan nelayan

d. Potensi

Melihat pengembangan lingkungan yang strategis dan potensi Desa Wewangriu sebagai landasan pengembangan selama enam tahun berikutnya, akan ada rencana untuk mendukung tujuan pengembangan inti:

1) Sumber daya manusia

Ketika pentingnya pendidikan menjadi lebih dikenal luas, banyak anak muda dan warga negara melanjutkan pendidikan mereka sampai mereka mencapai perguruan tinggi, dan beberapa mendapatkan gelar sarjana di berbagai bidang. Tingkat putus sekolah yang tinggi di kalangan anak-anak usia kuliah terutama disebabkan oleh ekonomi (biaya). Pemerintah Desa Wewangriu menghadapi tugas yang sulit dalam mewujudkan visinya tentang masyarakat Wewangriu yang kaya dan demokratis.

2) Demografi

Populasi 3.011 orang cukup besar. Populasi besar dengan sumber daya manusia yang dibutuhkan dapat menjadi kekuatan pendorong kemajuan. Di satu sisi, ekspansi penduduk dari tahun ke tahun menjadi beban pembangunan karena

ruang produksi masyarakat untuk bergerak terbatas, apalagi jika tidak dibarengi dengan peningkatan pendidikan yang dapat menghasilkan lapangan kerja. Pertumbuhan populasi tak selalu memiliki pengaruh negatif, bahkan bermanfaat jika diberdayakan dengan baik untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

3) Pertanian dan peternakan

Dusun Kore-Korea dikelilingi oleh daerah pertanian berupa lahan sawit yang subur. Ini memiliki kemampuan untuk meningkatkan produktivitas pertanian dengan mengintensifkan budidaya dengan sentuhan teknis dan sawah yang benar di Dusun Paorebbae, memungkinkan orang untuk mendapatkan lebih banyak uang. Unggas (ayam) dan hewan besar adalah dua kategori ternak yang berpotensi untuk dikembangkan (sapi dan kambing). Dusun Salabu dan Dusun Patande memiliki lahan tambak, namun Dusun Salabu dan Dusun Patande tidak memiliki lahan tambak.

4) Sarana dan prasarana

Sarana dan prasarana jalan berupa jalan raya menghubungkan Desa Wewangriu dengan Desa Pasi-Pasi dan Selawesi Tenggara. Tersedia dua unit fasilitas pendidikan. Sekolah dan fasilitas kesehatan, termasuk fasilitas sosial dan prasarana yang ada, berupa Unit Poskesdes 1 permanen, Unit Posyandu 2, Unit Pustu 1, dan Unit Masjid 4.

e. Visi dan Misi

Penyusunan RPJM Desa Wewangriu Tahun 2018 - 2023 bertujuan untuk merumuskan kebijakan dan program pembangunan dengan mengakomodir berbagai kepentingan dan aspirasi segenap lapisan masyarakat, sehingga lebih

memantapkan pencapaian Visi Kepala Desa Wewangriu, yakni "*Terbangunnya tata kelola pemerintahan desa yang baik dan bersih guna mewujudkan kehidupan masyarakat desa yang adil, makmur, dan sejahtera*" di samping itu, RPJM Desa Wewangriu bertujuan untuk:

- 1) Merumuskan aspek dasar kelembagaan desa yang meliputi mandat kelembagaan desa, analisis stakeholder (pelaku) Visi dan Misi desa
- 2) Merumuskan aspek strategi pembangunan desa yang meliputi analisis eksternal, internal, perumusan isu-isu strategi pembangunan desa (kecenderungan atau tren ke depan), penyusunan isu-isu strategi pembangunan desa (jangka Pendek, menengah dan panjang).

Rencana pembangunan RPJM Desa Wewangriu, Kecamatan Malili, Kabupaten Luwu Timur dihasilkan dengan tujuan memberikan dokumen perencanaan komprehensif selama enam tahun yang akan dimanfaatkan sebagai panduan dalam produksi PKS desa sesuai dengan Undang-Undang Nomor 04 Tahun 2016 tentang desa. Berdasarkan hal tersebut di atas, RPJM Desa Wewangriu tahun 2018-2023 bermaksud untuk:

- 1) Menjabarkan gambaran tentang kondisi umum desa dalam konstelasi regional dan nasional sekaligus memahami arah dan tujuan yang ingin dicapai dalam rangka mewujudkan visi dan misi Kepala Desa terpilih dalam kurun waktu 6 (enam) tahun.
- 2) Menyediakan satu acuan resmi bagi seluruh jajaran Pemerintah Desa dan BPD dalam menentukan prioritas program dan kegiatan tahunan, yang akan disusun dalam Rencana Kerja Pemerintah Desa (RKP Desa) sebagai

dokumen perencanaan tahunan yang akan dibiayai dari APBDes Desa Wewangriu, APBD Kabupaten Luwu Timur, APBD Provinsi Sulawesi Selatan dan APBN serta sumber dana lainnya.

- 3) Memudahkan seluruh jajaran Pemerintah Desa untuk mencapai tujuan dengan cara menyusun program dan kegiatan secara terpadu, terarah dan terukur.
- 4) Memberikan satu tolak ukur untuk mengukur dan mengevaluasi kinerja tahunan seluruh jajaran pemerintah Desa

Manfaat dari dari penyusunan Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) desa adalah:

- 1) Pemberi arah kegiatan pembangunan tahunan di desa
- 2) Adanya acuan bagi pihak yang berwenang baik pemerintah maupun pihak swasta dan pihak lain yang akan bertindak sebagai pelaku pembangunan terhadap program-program strategi yang akan dikembangkan di desa dalam enam tahun ke depan
- 3) Lebih menjamin kesinambungan pembangunan
- 4) Menampung aspirasi kebutuhan masyarakat yang dipadukan dengan Program Pembangunan dari Pemerintah.

B. Analisis Data

1. Pengelolaan dan Budidaya Tambak Udang Vaname

Berdasarkan penelitian yang diperoleh memanfaatkan usaha tambak sebagai lapangan pekerjaan sudah sejak lama dilakukan, petani tambak memperkirakan usaha tambak ini sudah ada sekitar tahun 1989.

Besar kecilnya lahan tambak termasuk faktor yang mempengaruhi produksi tambak udang. Perencanaan harus ditentukan dengan baik, untuk penentuan sebuah strategi yang tepat demi mendapatkan hasil yang diinginkan. Menurut Henri Fayol, perencanaan merupakan langkah awal yang memungkinkan suatu organisasi mencapai tujuannya. Hal ini juga berkaitan dengan usaha yang dilakukan untuk mengantisipasi kecenderungan dan segala kemungkinan yang bisa saja terjadi di masa yang akan datang.⁵⁸

Seperti yang dipaparkan oleh bapak Halik petani tambak Desa Wewangri:

‘Dengan luas tambak sekitar 1 hektar, bibit atau benih dapat dimasukkan sebanyak 1.000 sampai 1.500 ekor, pendapatan hasil budidaya udang bisa mencapai kurang lebih 12 juta dalam sekali panen. Waktu panen berkisar tiga bulan.’⁵⁹

Adapun pengelolaan dan budidaya udang yang dilakukan adalah:

a. Pengelolaan Tanah

Dalam pengelolaan tanah dilakukan pengeringan tanah dasar tambak. Pengeringan dilakukan selama 7 hari dan jika cuaca kurang baik 14 hari. Manfaat pengeringan dasar tambak yaitu untuk membasmi hama, mempercepat proses penguraian bahan-bahan organik, serta merangsang pertumbuhan klekap dan plankton yang menjadi makanan alami udang vaname.⁶⁰

⁵⁸ Henry Fayol, *Industri dan Manajemen Umum*, Ter. Winardi, London: Sir Issac and Son, 1985

⁵⁹ Bapak Halik, petani udang di Desa Wewangri Kecamatan Malili Kabupaten Luwu Timur, wawancara tanggal 22 Maret 2022

⁶⁰ I Gusti Made Firda Satriana, *Usaha Petani Tambak Udang Vannamei*, Skripsi, (Bandar Lampung : Universitas Lampung, 2018), 15

‘Menurut Bapak Musdar, petani tambak Desa Wewangriu. Sebelum penebaran bibit/benih udang, di lakukan pengeringan tambak, setelah tambak kering dilakukan pemupukan yang merata pada tambak (pupuk dasar) 1-3 hari setelah pemupukan baru petani tambak memasukkan air ke tambak, 15 hari setelah penebaran pupuk dasar barulah di mulai penebaran bibit/benih udang.’⁶¹

Penambahan air tambak akan dilakukan pada saat air pasang 15 hari setelah penebaran benih. Air kemudian akan ditambahkan lagi 15 hari kemudian, dan seterusnya selama 15hari lagi sampai panen udang selesai.

Petani tambak menambahkan obat M4 PUTIH untuk meningkatkan kualitas air tambak setiap minggu ketika airnya tidak bagus. Setelah penebaran benih, pupuk akan diberikan setiap minggunya untuk memberi makan udang atau mendorong pertumbuhan.

b. Pengisian Air

‘Air yang digunakan pada proses tambak udang adalah air payau, yaitu campuran air asin dan air tawar, air asin didapatkan dengan memanfaatkan pompa yang dimasukkan kedalam tambak.’⁶²

Air yang digunakan sebagai media budidaya adalah campuran air asin/laut dan air tawar. Air laut dimasukkan kedalam tambak dengan memanfaatkan solokan atau pompa. Selama pemeliharaan, kualitas air yang sesuai dengan kebutuhan udang vaname harus tetap di pertahankan sehingga benih dapat hidup dengan layak dan kualitas air yang baik akan membuahkan hasil yang memuaskan karena kualitas air sangat erat hubungannya dengan menumbuhkan makanan alami.

⁶¹ Bapak Musdar, petani udang di Desa Wewangriu Kecamatan Malili Kabupaten Luwu Timur, wawancara tanggal 23 Maret 2022

⁶² Bapak Muhammad Nur Subhan, petani udang di Desa Wewangriu Kecamatan Malili Kabupaten Luwu Timur, wawancara tanggal 23 Maret 2022

c. Penebaran bibit

Jumlah benih yang harus ditebarkan tergantung dari kesuburan dan luas tambak tersebut. Bila makanan alami seperti lumut dan plankton cukup tersedia, maka penebaran benih yang dilakukan 1 hektar dapat dimasukkan sebanyak 1.000 sampai 1.500 ekor. Padatnya penebaran harus seimbang dengan persediaan makanan alami.

d. Pakan alami

‘Tersedianya makanan alami pada tambak tergantung pada pemupukan.’⁶³

Dengan pemupukan, banyak unsur hara yang terlarut, seperti klekap, lumut, dan plankton (tumbuhan dan hewan yang sangat halus melayang didalam air). Namun demikian jarang sekali semua jenis tersebut dapat hidup dan tumbuh dalam waktu yang bersamaan. Hal ini tergantung dari keadaan kualitas air dan tanah. Pertumbuhan lumut, klekap dan plankton di tambak harus dijaga terus menerus dengan memberikan pupuk secara berkala 2 minggu sekali.

e. Panen

‘Bapak Halik mengungkapkan, pada saat panen membutuhkan waktu sekitar 3-4 bulan, adapun cara yang dilakukan pada saat panen yaitu dengan pengeringan air.’⁶⁴

Pada umumnya panen udang secara total dilakukan dengan pengeringan atau membuang air dari tambak. Caranya adalah air dalam tambak dikeluarkan secara perlahan-lahan sampai air yang ada didalam tambak hanya mengisi

⁶³ Bapak Musdar, petani udang di Desa Wewangriu Kecamatan Malili Kabupaten Luwu Timur, wawancara tanggal 23 Maret 2022

⁶⁴ Bapak Halik, petani udang di Desa Wewangriu Kecamatan Malili Kabupaten Luwu Timur, wawancara tanggal 22 Maret 2022

dibagian pinggir dan hanya satu jalur sehingga udang dapat keluar dengan sendirinya dan berkumpul pada satu tempat. Pemanenan dilakukan dengan alat berupa jaring yang sudah dipasang dibagian solokan agar udang nantinya bisa berkumpul dijaring tersebut dan tidak berceceran ditempat lain.

Hal yang membuat udang vaname menjadi daya tarik bagi masyarakat petani tambak di Desa Wewangriu terletak pada kemampuan daya tahan tubuhnya yang lebih tahan terhadap serangan penyakit sehingga tingkat kelangsungan hidupnya tinggi. Selain itu udang vaname juga memiliki tingkat produktifitas yang cukup tinggi. Udang vaname dapat hidup pada kondisi lingkungan tambak yang cukup padat.

Seperti yang dipaparkan oleh bapak Muha petani tambak Desa Wewangriu:

‘Hasil budidaya udang dapat memenuhi kebutuhan pangan persiklus dalam jangka waktu panen 3 bulan. Hasil yang didapatkan pun tergantung luasan tambaknya. Apabila luas tambaknya kurang maka pendapatannya pun berkurang.⁶⁵

Hasil pendapatan yang didapatkan petani tambak tergantung dari luas hektar tambak tersebut. Semakin luas tambak maka semakin banyak pula keuntungan yang akan didapatkan.

Budidaya udang merupakan salah satu komoditi andalan Kabupaten Luwu Timur yang memiliki prospek usaha yang luas dan sangat baik dikembangkan oleh petani tambak di Desa Wewangriu Kecamatan Malili Kabupaten Luwu Timur. Salah satu alasan udang vaname dibudidayakan oleh

⁶⁵ Bapak Muha, petani udang di Desa Wewangriu Kecamatan Malili Kabupaten Luwu Timur, wawancara tanggal 23 Maret 2022

petani tambak di Desa Wewangriu karena udang vaname ini memiliki nilai ekonomis yang mampu menjadi penghasilan bagi petani tambak.

‘Sebagaimana yang diungkapkan oleh bapak Hakman, usaha budidaya udang memiliki tingkat ekonomi serta penghasilannya untuk kebutuhan sehari-hari tapi tidak dalam jangka waktu yang lama.’⁶⁶

Dalam usaha budidaya tambak udang, berpengaruh bagi pertumbuhan ekonomi masyarakat. Tambak udang adalah usaha yang dikelola oleh masyarakat Desa Wewangriu, mulai dari memelihara dan membudidayakan udang dari benih hingga siap panen.

Potensi dari budidaya udang vaname ini, dapat menjadi sektor yang strategis untuk membantu masyarakat petani tambak dalam memenuhi kebutuhan sandang, pangan dan papan.

2. Kesejahteraan Masyarakat

Kesejahteraan adalah suatu kondisi yang memungkinkan setiap orang atau masyarakat dalam memenuhi kebutuhan jasmaninya. Masyarakat di Desa Wewangriu Kecamatan Malili Kabupaten Luwu Timur mata pencaharian utamanya sebagai petani tambak. Hasil pendapatan petani tambak perpanen atau per 3 bulan di Desa Wewangriu dari 5 informan, sebagai berikut.

Tabel 4.11 Pendapatan petani

Petani	Luas Lahan	Pendapatan perpanen	Pengeluaran Tambak	Total Konsumsi
Hakman	0,5 hektar	>500.000	>250.000	>250.000

⁶⁶ Bapak Hakman, petani udang di Desa Wewangriu Kecamatan Malili Kabupaten Luwu Timur, wawancara tanggal 22 Maret 2022

M. Nur Subhan	2 hektar	>18.000.000	>9.000.000	>9.000.000
Halik	1 hektar	>12.000.000	>6.000.000	>6.000.000
Muha	1 hektar	>10.000.000	>5.000.000	>5.000.000
Musdar	1 hektar	>10.000.000	>5.000.000	>5.000.000

Besaran Upah Minimum Regional (UMR) Provinsi Sulawesi Selatan tahun 2022 sebesar Rp. 3.165.876 per bulan.⁶⁷ Pada tabel 4.11 pendapatan dari 5 informan dapat dilihat bahwa upah yang diterima sekali panen atau per 3 bulan tidak mencukupi UMR Provinsi Sulawesi Selatan yang sebesar Rp. 3.165.876 per bulan. Dari pendapatan, pengeluaran dan total konsumsi, mengindikasikan rumah tangga petani tambak di Desa Wewangriu belum masuk dalam kategori sejahtera.

Badan Pusat Statistik (BPS) salah satu ukuran kesejahteraan rumah atau keluarga adalah tingkat dan pola konsumsi. Rumah tangga dengan proporsi pengeluaran yang lebih besar untuk konsumsi makanan dibanding non makanan, mengindikasikan rumah tangga tersebut berpenghasilan rendah. Makin tinggi penghasilan rumah tangga, maka makin kecil proporsi pengeluaran untuk makanan terhadap seluruh pengeluaran rumah tangga.⁶⁸

Rumah tangga petani tambak masuk kategori belum sejahtera karena alokasi pengeluaran lebih besar untuk konsumsi bahan makanan daripada untuk konsumsi bukan makanan. Hal ini karena rumah tangga petani lebih

⁶⁷ Badan Pusat Statistik Sulawesi Selatan, 2022

⁶⁸ BPS Luwu Timur. Indikator Kesejahteraan Rakyat Kabupaten Luwu Timur 2021. Badan Pusat Statistik Kabupaten Luwu Timur, 2021

mementingkan yang akan mereka makan setiap hari sedangkan untuk pengeluaran kebutuhan bukan bahan makanan seperti pakaian dan kendaraan dapat ditunda atau akan dipenuhi setelah terpenuhinya bahan makanan.

Menurut Kolle (1974) dalam Bintarto (1989), kesejahteraan dapat diukur dari beberapa aspek kehidupan, yaitu: 1) Dengan melihat kualitas hidup dari segi materi, seperti kualitas rumah, bahan pangan dan sebagainya. 2) Dengan melihat kualitas hidup dari segi fisik, seperti lingkungan alam, dan sebagainya. 3) Dengan melihat kualitas hidup dari segi mental, seperti pendidikan dan sebagainya.⁶⁹

a. Dengan melihat kualitas hidup dari segi materi

Kesejahteraan dalam konsep ini dengan melihat kualitas rumah atau tempat tinggal petani tambak.



Gambar 4.1 Rumah Petani Tambak

Menurut BPS perumahan dan lingkungan adalah persyaratan penting, serta faktor penentu untuk ukuran kesejahteraan. Kualitas rumah, seperti atap, dinding dan lantai yang digunakan, serta fasilitas pendukung lainnya termasuk

⁶⁹ Bintarto, *Interaksi Desa-Kota dan Permasalahannya*. (Ghalia Indonesia, 1989), 44

area lantai perumahan, pasokan air minum, fasilitas buang air besar dan sumber pencahayaan, semuanya dapat mencerminkan kesejahteraan rumah tangga.⁷⁰

Rumah tinggal yang dapat dikategorikan ke dalam rumah yang layak huni sebagai tempat tinggal harus memenuhi beberapa kriteria kualitas rumah tempat tinggal. Beberapa diantaranya yaitu rumah yang memiliki dinding yang terbuat dari tembok atau kayu, dengan beratapkan beton, genteng, sirap, seng, dan memiliki lantai. Rumah selain sebagai tempat tinggal, juga dapat menunjukkan status sosial seseorang. Status sosial seseorang berhubungan positif dengan kualitas atau kondisi rumah. Semakin tinggi status sosial seseorang semakin besar peluang untuk memenuhi kebutuhan akan tempat tinggal dengan kualitas yang lebih baik.

b. Dengan melihat kualitas hidup dari segi fisik

Salah satu kualitas hidup dari segi fisik yaitu mengenai lingkungan alam. Budidaya udang pada saat musim penghujan tidak produktif, ini dikarenakan banyaknya air hujan yang masuk ke dalam tambak mengakibatkan zat garam yang terkandung pada air berkurang. Pada musim hujan, kualitas air pada tambak tidak stabil sehingga mengakibatkan kualitas perairan turun secara drastis. Kadar air asin membuat pertumbuhan benih udang lebih bagus dibandingkan dengan kadar air tawar. Kelebihan kadar air tawar dapat mengakibatkan kematian pada benih udang atau gagal panen. Perairan erat sekali dengan aktivitas plankton dalam menghasilkan zat hijau daun yang berguna untuk menjaga ekosistem perairan.⁷¹

⁷⁰ BPS Luwu Timur. Indikator Kesejahteraan Rakyat Kabupaten Luwu Timur 2021. Badan Pusat Statistik Kabupaten Luwu Timur, 2021

⁷¹ Tia Ananda, Analisis Risiko Budidaya Tambak Udang Vannamei (Sumatera Utara : 2020), 7

‘Menurut Bapak Muha. Petani tambak Desa Wewangriu Kecamatan Malili Kabupaten Luwu Timur. Hambatan pendapatan dalam budidaya udang terjadi ketika musim hujan, karena terjadi perubahan ph air yang mengakibatkan udang menjadi stres.’⁷²

Begitupun dengan pemaparan dari bapak Hakman petani tambak, beliau menjelaskan:

‘Hujan sangat mempengaruhi dalam budidaya udang, tetapi kamarau tidak terlalu berpengaruh. Pada saat musim hujan udang menjadi stres, karena terjadi perubahan kadar pada air. Jenis tambak yang digunakan semi tradisional. Berbeda dengan yang intensif tidak terjadi perubahan air pada musim hujan. Pada tambak semi tradisional masih menggunakan pakan dan pupuk.’⁷³

Dalam mengelola usaha pasti ada kendala atau rintangan yang dihadapi, khususnya para petani tambak. Petani tambak juga sangat memahami berbagai macam kendala selama proses budidaya udang vaname. Kendala yang berhubungan dengan pembesaran udang sangat berkaitan dengan cuaca atau iklim. Cuaca sangat berpengaruh ketika musim hujan terus menerus turun pasti akan lebih banyak air tawar yang ada didalam tambak para petani, begitupun ketika terlalu panas maka air yang berada dalam tambak akan berkurang dan udang akan mengalami stres.

Bagi petani tambak, musim hujan bukanlah sesuatu yang baik. Air hujan memiliki sifat asam, kandungan asam yang ada pada air hujan tersebut dapat mengakibatkan suhu air, oksigen turun. Hal ini tentunya berpengaruh pada kondisi udang karena dapat mengakibatkan kematian udang dalam jumlah yang banyak.

⁷² Bapak Muha, petani udang di Desa Wewangriu Kecamatan Malili Kabupaten Luwu Timur, wawancara tanggal 23 Maret 2022

⁷³ Bapak Hakman, petani udang di Desa Wewangriu Kecamatan Malili Kabupaten Luwu Timur, wawancara tanggal 22 Maret 2022

c. Dengan melihat kualitas hidup dari segi mental

Salah satu bagian dari kualitas hidup dari segi mental yaitu pendidikan. Dengan pendidikan dapat membentuk manusia menjadi trampil dan produktif. Pendidikan mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.⁷⁴

‘Sebagaimana yang diungkapkan oleh bapak Muhammad Nur Subhan. Petani tambak di Desa Wewangriu Kecamatan Malili Kabupaten Luwu Timur. Penyuluhan atau informasi mengenai cara dalam mengelola dan budidaya tambak didapatkan pada saat menempuh pendidikan, sehingga dapat mengetahui perubahan air, ph, salinitas serta kadar oksigen pada tambak ketika terjadi perubahan cuaca. pada kondisi yang optimal itu pada 7,5 sampai 8,5, pada saat musim hujan ph air pada tambak turun menjadi 4.’⁷⁵

Ph pada tambak pada kondisi yang optimal 7,5 sampai 8,5, pada saat musim hujan ph air pada tambak turun menjadi 4. Hal ini juga dapat mengakibatkan kematian massal fitoplankton, bahan organik menumpuk di dasar tambak sehingga mengakibatkan gagal panen pada udang.

Begitupun dengan pemaparan bapak Hakman petani tambak di Desa Wewangriu mengatakan:

‘Hambatan yang dialami pada saat mengelola tambak itu akibat cuaca dan pupuk, walaupun pupuk sekarang ada pupuk bersubsidi tetapi itu masih kurang.’⁷⁶

⁷⁴ BPS Luwu Timur. Indikator Kesejahteraan Rakyat Kabupaten Luwu Timur 2021. Badan Pusat Statistik Kabupaten Luwu Timur, 2021

⁷⁵ Bapak Muhammad Nur Subhan, petani udang di Desa Wewangriu Kecamatan Malili Kabupaten Luwu Timur, wawancara tanggal 23 Maret 2022

⁷⁶ Bapak Hakman, petani udang di Desa Wewangriu Kecamatan Malili Kabupaten Luwu Timur, wawancara tanggal 22 Maret 2022

Faktor kondisi lingkungan yang berpengaruh terhadap kebijakan subsidi pupuk adalah kondisi ekonomi dan tujuan subsidi, jenis pupuk yang diprioritaskan adalah pupuk organik. Dalam hal subsidi pupuk masih tidak bisa melindungi petani. Ini akan berdampak terhadap menurunnya produktifitas pertanian.

Solusi pemerintah untuk mengatasi kebutuhan pupuk bagi petani tambak dengan memberikan pupuk subsidi, pupuk subsidi ditetapkan secara proporsional berdasarkan data luas area dari komoditas yang disubsidi. Harga pupuk subsidi jauh lebih murah dibanding yang nonsubsidi.

‘Pemerintah memberikan subsidi pupuk untuk para petani yang terdapat di desa ini, subsidi pupuk ini diharapkan dapat membantu para petani agar dapat mendapatkan hasil panen yang maksimal.’⁷⁷

Tetapi untuk para petani tambak subsidi pupuk tersebut masih tidak dapat membantu para petani, hal ini di karenakan pupuk subsidi sangat dibatasi untuk petani dan tidak mampu mencukupi lahan pertanian petani tambak.

‘Sebagaimana yang diungkapkan oleh bapak Muha, pupuk sekarang mahal dan langka, sangat sulit untuk di dapatkan. Walaupun sudah masuk dalam kelompok tani belum tentu juga didapat, walaupun ada yang didapatkan tidak sesuai dengan penghasilan. Harga pupuk sekarang mencapai Rp. 500.000,00 per sak yang non subsidi, yang subsidi harganya Rp. 100.000,00 per sak. Pupuk subsidi jarang keluar dan susah didapatkan. Walaupun ada tidak dapat memenuhi lahan tambak.’⁷⁸

Berdasarkan keterangan tersebut menunjukkan pupuk subsidi tidak dapat memenuhi atau mencukupi kebutuhan pupuk petani. Pupuk merupakan kebutuhan

⁷⁷ Sartika, staf kantor Desa Wewangriu Kecamatan Malili Kabupaten Luwu Timur, wawancara tanggal 23 Maret 2022

⁷⁸ Bapak Muha, petani udang di Desa Wewangriu Kecamatan Malili Kabupaten Luwu Timur, wawancara tanggal 23 Maret 2022

utama bagi petani, sehingga kelangkaan pupuk dan mahalny harga pupuk menjadi berdampak terhadap petani tambak.

Tambak udang di Desa Wewangriu merupakan tambak tradisional yaitu tambak yang sistem pengelolaannya bergantung pada alam. Sistem tradisional sangat sederhana sehingga pengelolaannya tidak sulit. Tambak tradisional sangat bergantung pada keberadaan pakan alami yang di sediakan melalui pemupukan. Hambatan atau masalah yang dialami petani tambak di Desa Wewangriu yaitu, alat tangkap masyarakat belum modern, daya tangkap masyarakat masih belum memuaskan, masih banyak masyarakat nelayan yang membutuhkan bantuan, serta petani tambak masih sulit mendapatkan pupuk.

Berdasarkan penelitian diatas dapat disimpulkan masyarakat di Desa Wewangriu belum masuk kategori sejahtera, berdasarkan pendapatan, pengeluaran dan total konsumsi rumah tangga yang diterima setiap panen per 3 bulan tidak mencukupi UMR Provinsi Sulawesi Selatan yang sebesar Rp. 3.165.876 per bulan.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian pengelolaan tambak pada budidaya udang dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Wewangriu Kecamatan Malili Kabupaten Luwu Timur, dapat disimpulkan bahwa:

1. Pengelolaan dan Budidaya Tambak Udang Vaname

Pengelolaan tambak pada budidaya udang di Desa Wewangriu menggunakan proses pengelolaan mulai dari pengelolaan tanah dilakukan pengeringan tanah dasar tambak, pengeringan dilakukan selama 7 sampai 14 hari. Setelah itu melakukan pengisian air, air yang digunakan adalah air payau yaitu campuran antara air tawar dan air laut. Penebaran bibit, jumlah benih yang ditebarkan sesuai dengan luas lahan, luas lahan 1 hektar dapat diisi 1.000 sampai 1.500 ekor udang. Pakan alami didapat melalui pemupukan, dengan pemupukan banyak unsur hara yang terlarut seperti lumut dan plankton. Pemanenan dilakukan dengan alat berupa jaring yang sudah dipasang dibagian solokan agar udang nantinya bisa berkumpul dijaring tersebut.

Dalam usaha budidaya tambak udang, berpengaruh bagi pertumbuhan ekonomi masyarakat. Budidaya udang adalah usaha yang dikelola oleh masyarakat Desa Wewangriu, mulai dari memelihara udang dari benih hingga siap panen

2. Kesejahteraan Masyarakat

Aspek yang mengukur tingkat kesejahteraan dalam penelitian ini yaitu dengan melihat kualitas hidup dari segi materi, segi fisik, dan segi mental. Hambatan atau masalah yang dialami petani tambak di Desa Wewangriu yaitu, alat tangkap masyarakat belum modern, masih banyak masyarakat nelayan yang membutuhkan bantuan, serta petani tambak masih sulit mendapatkan pupuk. Masyarakat di Desa Wewangriu terbelang belum sejahtera, ini dikarenakan pada tambak tradisional pakan udang masih dari pakan alami yang didorong pertumbuhannya dengan pemupukan, mahalanya harga pupuk membuat petani mengalokasikan sebagian pendapatannya untuk kebutuhan pupuk pada tambak. Berdasarkan pendapatan, pengeluaran dan total konsumsi rumah tangga yang diterima setiap panen per 3 bulan tidak mencukupi UMR Provinsi Sulawesi Selatan yang sebesar Rp. 3.165.876 per bulan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, saran penulis yang dapat dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Untuk petani tambak udang di Desa Wewangriu berkaitan dalam pengelolaan dan budidaya udang dalam meningkatkan kesejahteraan, petani diharapkan agar lebih memanfaatkan usaha dalam pengelolaan tambak udang, dengan mempertimbangkan luas tambak, benih, pupuk sesuai dengan kualitas dan kuantitas yang tersedia agar dapat menghasilkan pendapatan yang maksimal.
2. Memaksimalkan hasil produksi secara terus menerus agar peluang permintaan pasar tinggi sesuai dengan yang diharapkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Akmal, Y., Humairani, R., Muliari, M., dan Zulfahmi, “Peningkatan Nilai Ekonomi Pada Kelompok Pembudidaya Udang Vaname (*Litopenaeus Vannamei*) Laut Mina Budidaya Kabupaten Bireuen, Aceh,” *Jurnal SOLMA* 10, no.2 (2021): 275- 286, <https://doi.org/10.22236/solma.v10i2.6437>
- Alfiansyah, M. W.. Implementasi IoT Untuk Early Warning System (EWS) Pada Tambak Udang Vaname. *Publikasi Tugas Akhir S-1 PSTI FT-UNRAM*. (30 Mei 2020): 1-66
- ANANDA TIA, *ANALISIS RISIKO BUDIDAYA TAMBAK UDANG VANNAMEI (Kasus: Kecamatan Medang Deras, Kabupaten Batu Bara)*, (SUMATERA UTARA : 2020)
- Bapak Hakman, *Petani Udang di Desa Wewangriu Kecamatan Malili Kabupaten Luwu Timur*
- Bapak Halik, *Petani Udang di Desa Wewangriu Kecamatan Malili Kabupaten Luwu Timur*
- Bapak Muha, *Petani Udang di Desa Wewangriu Kecamatan Malili Kabupaten Luwu Timur*
- Bapak Muhammad Nur Subhan, *Petani Udang di Desa Wewangriu Kecamatan Malili Kabupaten Luwu Timur*
- Bapak Musdar, *Petani Udang di Desa Wewangriu Kecamatan Malili Kabupaten Luwu Timur*
- BPS Kabupaten Luwu Timur (2021). Badan Pusat Statistik Kabupaten Luwu Timur, 2021
- BPS Luwu Timur. *Indikator Kesejahteraan Rakyat Kabupaten Luwu Timur 2021*. Badan Pusat Statistik Kabupaten Luwu Timur, 2021
- BPS Luwu Timur. *Kecamatan Malili Dalam Angka 2021*. Badan Pusat Statistik Kabupaten Luwu Timur, 2021
- BPS Sulawesi Selatan (2022). Badan Pusat Statistik Sulawesi Selatan, 2022
- Budi, N. A. R. S. “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi Tambak Udang di Kabupaten Kulon Progo”, *Doctoral dissertation, STIE YKPN*, (2019): 1-25

- Caniago, M. A. B., Johan, Y., dan Zamdial, Z, “ANALISIS KESESUAIAN KAWASAN TAMBAK UDANG VAMANE (*LITOPENAEUS VANNAMEI*) DI DESA PASAR BEMBAH KABUPATEN BENGKULU UTARA,” *Jurnal Penelitian Pengelolaan Sumber Daya Alam dan Lingkungan* 9. no.2 (Oktober 2020): 33-42. <https://doi.org/10.31186/naturalis.9.2.13503>
- Diana, P. R., dan Muhammad M, “Teknik Pengelolaan Kualitas Air Pada Budidaya Intensif Udang Vanamei (*Litopeneus Vanammei*) Dengan Metode Hybrid System,” *Jurnal Penelitian Pengelolaan Sumberdaya Alam dan Lingkungan* 9, no.3 (Oktober 2020): 36
- H. Kordi K dan M. Ghufran, *Budidaya Laut Untuk Kosumsi Lokal dan Ekspor*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2018)
- Hardani et al., *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, 978-623-7066-33-0 . Yogyakarta: CV Pustaka IlmuGroup Yogyakarta, 2020
- Helaluddin dan Hengki W, *Analisis Data Kualitatif*, 978-623-90515-7-0 (Makassar, 2019)
- Kementerian Agama Republik Indonesia. *Mushaf Al-Qur'an Terjemahan* (Jakarta: CV Pustaka Jaya Ilmu)
- MM Tajerin, et.al., *Data Dan Informasi Kajian Ekonomi Revitalisasi Industri Budidaya Udang*, (Jakarta: Kementrian Kelautan dan Perikanan)
- Muchtar, M., Farchan, M., dan Mulyono, M., “Strategi Pengembangan Budidaya Udang Berkelanjutan di Kawasan Pesisir Kota Tegal, Provinsi Jawa Tengah,” *Journal of Aquaculture Science* 5, no.1 (April 2020):53-67, <https://doi.org/10.31093/joas.v5i1.90>
- Musman, H. A. “Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan petani tambak udang di Kecamatan Topoyo Kabupaten Mamuju Tengah,” *Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen* 1, no.1 (2019): 112-135
- Nandi, D. Rohmat dan E. Noviyanti, “Pengaruh Usaha Budidaya Tambak Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Petani Tambak Di Kecamatan Cibuaya Kabupaten Karawang,” *Skripsi (Departemen Pendidikan Geografi, Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Pendidikan Indonesia 2018)*
- Pamungkas, A. D., *DAMPAK PENGEMBANGAN USAHA TAMBAK UDANG TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI KECAMATAN POTO TANO*, (MATARAM : 2019)
- Praza, M. R., “Analisis Tingkat Kesejahteraan Petani,” *Jurnal Agrifo* 3, no. 2 (2018)

- Puryanto, H., “ANALISIS KELAYAKAN USAHA PEMBESARAN UDANG VANNAMEI (*Litopenaeus vannamei*) PADA TAMBAK SISTEM INTENSIF DAN SISTEM SUPERINTENSIF,” *Doctoral dissertation, Universitas Pancasakti Tegal*, (2020)
- Ramadlan, M. F., Pardiman, P., dan Athia, I., “Strategi Peningkatan Pendapatan Petani Udang Tambak Di Desa Kepuh Legundi,” *Jurnal Ilmiah Riset Manajemen* 10, no.13 (13 Agustus 2021): 21-26
- Rizal, A., Apriliani, I. M., dan Permana, R., “Penyuluhan Usaha Budidaya Udang Vaname Di Pondok Pesantren Fat-Hiyyah Al Idrisiyyah Di Pagendingan, Cisayong, Tasikmalaya Distric,” *Jurnal berdaya* 1, no.2 (2021): 71-76
- Rocaya Anisa, *Prospek Perkembangan Budidaya Udang Windu Dalam Rangka Meningkatkan Pendapatan Petani Tambak Di Kabupaten Gresik*, Skripsi (Unipersitas Airlangga, Fakultas Ekonomi, 2019)
- Sartika, staf kantor Desa Wewangriu Kecamatan Malili Kabupaten Luwu Timur
- Satriana Firda Made Gusti I, *Deskripsi Usaha Petani Tambak Udang Vannamei Di Desa Dipasena Sentosa Kecamatan Rawa Jitu Timur Kabupaten Tulang Bawang Tahun 2018*, Skripsi, (Bandar Lampung : Universitas Lampung, 2018)
- Witomo, C. M. (2018). Dampak Budi Daya Tambak Udang Terhadap Ekosistem Mangrove. *Buletin Ilmiah Marina Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan*, 4(2), 75-85.



LAMPIRAN- LAMPIRAN

IAIN PALOPO

Lampiran 1. Pedoman Wawancara

**PENGELOLAAN TAMBAK PADA BUDIDAYA UDANG DALAM
MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI
KECAMATAN MALILI KABUPATEN LUWU TIMUR**

Pertanyaan Penelitian

1. Pengelolaan dan Budidaya
 - a. Mengapa memilih usaha tambak udang?
 - b. Apakah terdapat penyuluhan tertentu antar kelompok usaha?
 - c. Apakah terdapat instruksi khusus terhadap pekerja?
 - d. Bagaimana proses pengelolaan pada budidaya udang vaname?
2. Kesejahteraan Masyarakat
 - a. Apakah dari hasil budidaya udang dapat memenuhi kebutuhan pangan dalam waktu yang cukup lama?
 - b. Apakah terdapat properti atau barang mewah yang menjadi bahan tanggungan?
 - c. Apakah perubahan cuaca mempengaruhi tingkat pendapatan dari budidaya udang?
 - d. Apakah terdapat hambatan selama mengelola usaha tambak?
 - e. Seberapa sering berpergian liburan keluarga?
 - f. Berapa pendapatan yang diterima perpanen?

IAIN PALOPO

Lampiran 2. Surat izin penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN LUWU TIMUR
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jln. Soekarno-Hatta HP. 08 12345 777 56
email : kppt@luwutimurkab.go.id | website : dpmpstp.luwutimurkab.go.id
MALILI, 92981

Malili, 17 Maret 2022

Nomor : 070/061/DPMPSTP-LT/2022
 Lampiran : -
 Perihal : Izin Penelitian

Kepada
 Yth Kepala Desa Wewangriu
 Di -
 Kab. Luwu Timur

Berdasarkan Surat Rekomendasi Tim Teknis Tanggal 17 Maret 2022 Nomor 061/KesbangPol/III/2022, tentang Izin Penelitian.

Dengan ini disampaikan bahwa yang tersebut namanya di bawah ini :

Nama : **NURUL FADZILA**
 Alamat : Jl. Jend. Sudirman No.17, Ds. Timampu, Kec. Towuti
 Tempat / Tgl Lahir : Timampu / 4 Oktober 2000
 Pekerjaan : Pelajar/Mahasiswa
 Nomor Telepon : 082296854490
 Nomor Induk Mahasiswa : 1804010101
 Program Studi : Ekonomi Syariah
 Lembaga : **INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO**

Bermaksud melakukan Penelitian di daerah/Instansi Bapak/Ibu sebagai syarat penyusunan Skripsi dengan Judul:

“PENGELOLAAN TAMBAK PADA BUDIDAYA UDANG DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI KECAMATAN MALILI KABUPATEN LUWU TIMUR”

Mulai : 17 Maret 2022 s.d. 17 Mei 2022

Sehubungan hal tersebut di atas, pada prinsipnya Pemkab Luwu Timur dapat menyetujui kegiatan tersebut dengan ketentuan :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan penelitian, kepada yang bersangkutan harus melapor kepada pemerintah setempat.
2. Penelitian tidak menyimpang dari izin yang diberikan.
3. Menaati semua Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku, serta mengindahkan adat istiadat Daerah setempat.
4. Menyerahkan 1 (satu) exemplar copy hasil "Laporan Kegiatan" selambat-lambatnya 7 (tujuh) hari setelah kegiatan dilaksanakan kepada Bupati Luwu Timur Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kabupaten Luwu Timur.
5. Surat izin akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin tidak menaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian disampaikan untuk diketahui.



Tembusan : disampaikan kepada Yth :

1. Bupati Luwu Timur (sebagai Laporan) di Malili;
2. Ketua DPRD Luwu Timur di Malili;
3. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik;
4. Camat Malili di Tempat;
5. Dekan **INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO** di Tempat;
6. Sdr. (j) **NURUL FADZILA** di Tempat.

Lampiran 3. Surat keterangan Wawancara

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Budiman
 Alamat : Desa Wewangriu
 Pekerjaan/Jabatan : Kepala desa

Benar telah melakukan wawancara dengan saudara(i):

Nama : Nurul Fadzila
 NIM : 18 0401 0101
 Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
 Prodi : Ekonomi Syariah

Bahwa mahasiswa tersebut diatas telah melakukan wawancara dalam penelitiannya dan sehubungan dengan penyelesaian skripsi yang berjudul:

“PENGELOLAAN TAMBAK PADA BUDIDAYA UDANG DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI KECAMATAN MALILI KABUPATEN LUWU TIMUR”

Demikian surat keterangan ini kami berikan untuk di pergunakan seperlunya.

Malili, 2 - Maret 2022

Yang Menerangkan


 (.....)
 Budiman

IAIN PALOPO

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : *HAKMAN*
 Alamat : *WUWANG RUI*
 Pekerjaan/Jabatan : *TANI TANBAK*

Benar telah melakukan wawancara dengan saudara(i):

Nama : Nurul Fadzila
 NIM : 18 0401 0101
 Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
 Prodi : Ekonomi Syariah

Bahwa mahasiswa tersebut diatas telah melakukan wawancara dalam penelitiannya dan sehubungan dengan penyelesaian skripsi yang berjudul:

“PENGELOLAAN TANBAK PADA BUDIDAYA UDANG DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI KECAMATAN MALILI KABUPATEN LUWU TIMUR”

Demikian surat keterangan ini kami berikan untuk di pergunakan seperlunya.

Malili, *22* Maret...2022

Yang Menerangkan

(Hakman) [®]

IAIN PALOPO

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : *HAALIK*
 Alamat : *WENANGRIU*
 Pekerjaan/Jabatan : *TAMBAK*

Benar telah melakukan wawancara dengan saudara(i):

Nama : Nurul Fadzila
 NIM : 18 0401 0101
 Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
 Prodi : Ekonomi Syariah

Bahwa mahasiswa tersebut diatas telah melakukan wawancara dalam penelitiannya dan sehubungan dengan penyelesaian skripsi yang berjudul:

***"PENGELOLAAN TAMBAK PADA BUDIDAYA UDANG DALAM
 MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI KECAMATAN
 MALILI KABUPATEN LUWU TIMUR"***

Demikian surat keterangan ini kami berikan untuk di pergunakan seperlunya.

Malili, *22* Maret 2022

Yang Menerangkan

IAIN PALOPO

Haalik

(*.....HAALIK.....*)

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : M. NUR SUBHAN
 Alamat : JL. PIRANG / DESA WEWANGRI
 Pekerjaan/Jabatan : PETANI TAMBAK

Benar telah melakukan wawancara dengan saudara(i):

Nama : Nurul Fadzila
 NIM : 18 0401 0101
 Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
 Prodi : Ekonomi Syariah

Bahwa mahasiswa tersebut diatas telah melakukan wawancara dalam penelitiannya dan sehubungan dengan penyelesaian skripsi yang berjudul:

***“PENGELOLAAN TAMBAK PADA BUDIDAYA UDANG DALAM
 MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI KECAMATAN
 MALILI KABUPATEN LUWU TIMUR”***

Demikian surat keterangan ini kami berikan untuk di pergunakan seperlunya.

Malili, 23 Maret 2022

Yang Menerangkan



(M. NUR SUBHAN
)

IAIN PALOPO

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : MUHA
 Alamat : WEWANGRIU
 Pekerjaan/Jabatan : T. TAMBA

Benar telah melakukan wawancara dengan saudara(i):

Nama : Nurul Fadzila
 NIM : 18 0401 0101
 Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
 Prodi : Ekonomi Syariah

Bahwa mahasiswa tersebut diatas telah melakukan wawancara dalam penelitiannya dan sehubungan dengan penyelesaian skripsi yang berjudul:

"PENGELOLAAN TAMBAK PADA BUDIDAYA UDANG DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI KECAMATAN MALILI KABUPATEN LUWU TIMUR"

Demikian surat keterangan ini kami berikan untuk di pergunakan seperlunya.

Malili, 23 Maret 2022

Yang Menerangkan

IAIN PALOPO


 (.....)

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : MURDANI .
 Alamat : WEWANGRIU
 Pekerjaan/Jabatan : PETANI TAMBAK .

Benar telah melakukan wawancara dengan saudara(i):

Nama : Nurul Fadzila
 NIM : 18 0401 0101
 Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
 Prodi : Ekonomi Syariah

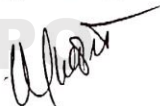
Bahwa mahasiswa tersebut diatas telah melakukan wawancara dalam penelitiannya dan sehubungan dengan penyelesaian skripsi yang berjudul:

"PENGELOLAAN TAMBAK PADA BUDIDAYA UDANG DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI KECAMATAN MALILI KABUPATEN LUWU TIMUR"

Demikian surat keterangan ini kami berikan untuk di pergunakan seperlunya.

Malili, 23 Maret...2022

Yang Menerangkan


 (.....
 MURDANI .)

IAIN PALOPO

Lampiran 4. Halaman persetujuan pembimbing

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Setelah menelaah dengan saksama skripsi berjudul: *Pengelolaan Tambak pada Budidaya Udang dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Kecamatan Malili Kabupaten Luwu Timur*

Yang ditulis oleh :

Nama : Nurul Fadzila
NIM : 18 0401 0101
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak untuk diajukan untuk diujikan pada ujian *munaqasyah*.

Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.

Palopo, 15 - Agustus - 2022
Pembimbing



Hardianti Yusuf, SE. Sy., ME.

NIP. 199010012019082001

IAIN PALOPO

Lampiran 5. Nota Dinas Pembimbing

Hardianti Yusuf, SE.Sy., ME

NOTA DINAS PEMBIMBING

Lamp :
Hal : skripsi an. Nurul Fadzila

Yth Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Di

Palopo

Assalamu 'alaikum wr.wb

Setelah melakukan bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap naskah skripsi mahasiswa di bawah ini:

Nama : Nurul Fadzila
NIM : 18 0401 0101
Program Studi : Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : Pengelolaan Tambak pada Budidaya Udang dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Kecamatan Malili Kabupaten Luwu Timur

Menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak untuk diajukan untuk diujikan pada ujian munaqasyah.

Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.

Wassalamu 'alaikum wr. wb

Palopo, 15 Agustus - 2022

Pembimbing



Hardianti Yusuf, SE. Sy., ME.


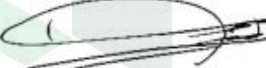



NIP. 199010012019082001

Lampiran 6. Persetujuan Tim Penguji

HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI

Skripsi berjudul *Pengelolaan Tambak pada Budidaya Udang dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Kecamatan Malili Kabupaten Luwu Timur* yang ditulis oleh Nurul Fadzila Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 18 0401 0101, mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang telah diujikan dalam seminar hasil penelitian pada hari Senin, tanggal 18 bulan Juli tahun 2022 bertepatan dengan tanggal 19 Dzulhijjah 1443 Hijriyah telah diperbaiki sesuai cacatan dan permintaan Tim Penguji, dan dinyatakan layak untuk diajukan pada sidang ujian munaqasyah.

TIM PENGUJI

1. Dr. Takdir, SH., MH
(Ketua Sidang/ Penguji) ()
2. Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.EI., M.A
(Sekretaris Sidang/ Penguji) ()
3. Ilham, S.Ag., MA
(Penguji I) ()
4. Mujahidin, Lc., M.EI.
(Penguji II) ()
5. Hardianti Yusuf, SE.Sy., ME.
(Pembimbing Utama/ Penguji) ()

Lampiran 7. Nota Dinas Tim Penguji

Ilham, S.Ag., MA.
 Mujahidin, Lc., M.El.
 Hardianti Yusuf, SE.Sy., ME

NOTA DINAS TIM PENGUJI

Lamp : 1 (Satu)
 Hal : skripsi an. Nurul Fadzila

Yth Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Di
 Palopo

Assalamu 'alaikum wr.wb

Setelah menelaah naskah perbaikan berdasarkan seminar hasil penelitian terdahulu, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap naskah skripsi mahasiswa di bawah ini:

Nama : Nurul Fadzila
 NIM : 18 0401 0101
 Program Studi : Ekonomi Syariah
 Judul Skripsi : Pengelolaan Tambak pada Budidaya Udang dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Kecamatan Malili Kabupaten Luwu Timur

Maka naskah skripsi tersebut dinyatakan sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan untuk diujikan pada ujian *munaqasyah*.

Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.

Wassalamu 'alaikum wr. wb

1. Ilham, S.Ag., MA.
(Penguji I)
2. Mujahidin, Lc., M.El.
(Penguji II)
3. Hardianti Yusuf, SE. Sy., ME.
(Pembimbing Utama/ Penguji)

(.....)
 tanggal: 09-Agustus-2022

(.....)
 tanggal: 15-Agustus-2022

(.....)
 tanggal: 15-Agustus 2022

Lampiran 8. Turnitin

Pengelolaan Tambak pada Budidaya Udang dalam
Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Kecamatan Malili
Kabupaten Luwu Timur

ORIGINALITY REPORT

21 %	21 %	6 %	5 %
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.unhas.ac.id Internet Source	5 %
2	core.ac.uk Internet Source	2 %
3	es.scribd.com Internet Source	1 %
4	repository.iainpalopo.ac.id Internet Source	1 %
5	pengkol-grobogan.desa.id Internet Source	1 %
6	repository.ummat.ac.id Internet Source	1 %
7	www.scribd.com Internet Source	1 %
8	repository.unisba.ac.id Internet Source	1 %
	desajatilor.grobogan.go.id	
9	Internet Source	1 %
10	repository.uinsu.ac.id Internet Source	1 %
	Submitted to Politeknik Negeri Jakarta	1

Lampiran 9. Verifikasi

**TIM VERIFIKASI NASKAH SKRIPSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM IAIN PALOPO**

NOTA DINAS

Lamp : 1 (Satu) Skripsi
Hal : skripsi an. Nurul Fadzila

Yth Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Di

Palopo

Assalamu 'alaikum wr.wb

Tim Verifikasi Naskah Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo setelah menelaah naskah skripsi sebagai berikut:

Nama	: Nurul Fadzila
NIM	: 18 0401 0101
Program Studi	: Ekonomi Syariah
Judul Skripsi	: Pengelolaan Tambak pada Budidaya Udang dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Kecamatan Malili Kabupaten Luwu Timur

menyatakan bahwa penulisan naskah skripsi tersebut.

1. Telah memenuhi ketentuan sebagaimana dalam *Buku Pedoman Penulisan Skripsi, Tesis, dan Artikel Ilmiah* yang berlaku pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo.
2. Telah sesuai dengan kaidah tata bahasa sebagaimana diatur Dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia.

Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.

Wassalamu 'alaikum wr. wb

Tim Verifikasi

1. Hardianti Yusuf, SE.Sy., M.E
Tanggal: 15 Agustus 2022

(.....*Hardianti Yusuf*.....)

2. Kamriani, S.Pd.
Tanggal: 10 Agustus 2022

(.....*Kamriani*.....)

Lampiran 10. Dokumentasi







DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nurul Fadzila, lahir di Timampu pada tanggal 04 Oktober 2000. Penulis merupakan anak ketiga dari 4 bersaudara dari pasangan seorang ayah bernama Hasbullah dan Ibu bernama Hakdiah. Saat ini penulis bertempat tinggal di Jl. Jend. Sudirman Desa Timampu Kecamatan Towuti Kabupaten Luwu Timur, pendidikan dasar penulis di SDN 265 Timampu di selesaikan pada tahun 2012 kemudian di Tahun yang sama menempuh pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Negeri Luwu Timur hingga tahun 2015. Pada saat menempuh pendidikan di MTs, penulis aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler diantaranya ; Palang Merah Remaja. Kemudian pada tahun 2015 melanjutkan pendidikan di SMAN 3 Luwu Timur. Setelah lulus SMA ditahun 2018, penulis melanjutkan Pendidikan di Bidang yang ditekuni yaitu di Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo.

Contact person penulis: nurulfadzila909@gmail.com

IAIN PALOPO